

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI UPT SMPN  
ONEMALANGKA NO. 28 KEPULAUAN SELAYAR**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1447 H/2025 M**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Subianti  
Nim : 105281100321  
Program studi : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 03 Shafar 1447 H  
31 Juli 2025 M

Yang membuat pernyataan:

Subianti  
105281100321



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية |

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221  
Official Web: <https://fakunismuh.ac.id> | Email: fai@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Subianti, NIM. 105281100321 yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Motivasi Belajar Siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar." telah diujikan pada hari Kamis, 05 Rabi'ul Awal 1447 H/ 28 Agustus 2025 M. dihadapan Tim Pengudi dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

05 Rabi'ul Awal 1447 H.

Makassar, -----

28 Agustus 2025 M.

Dewan Pengudi :

Ketua

: Dr. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

Sekretaris

Ratna Wulandari, S. Pd., M. Pd.

Anggota

Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

Pertiwi Nurani, S. Psi., M. Psi., Psikolog

Pembimbing I : Ana Fitriani, S. Psi., M. Psi., Psikolog

Pembimbing II: Syaifulah Nur, S. Pd., M. Pd.

Disahkan Oleh :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 50231  
Official Web: <https://fai.unismuh.ac.id> | Email: fai@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA MUNAQASYAH

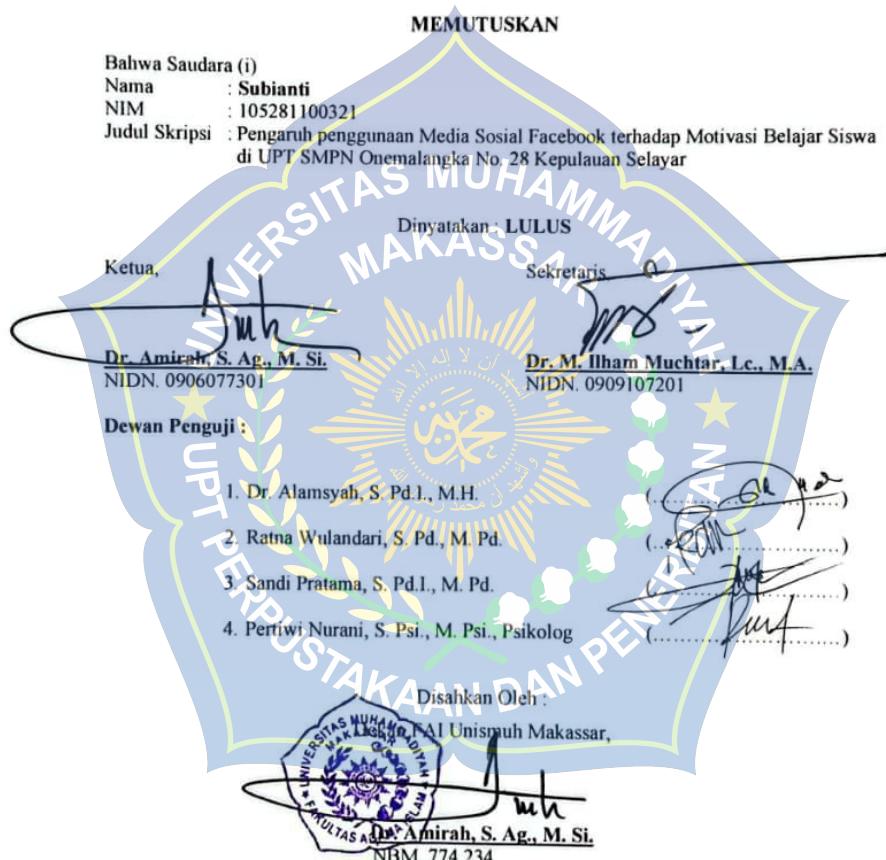
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 05 Rabi'ul Awal 1447 H./ 28 Agustus 2025 M.  
Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259  
(Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

#### MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Subianti  
NIM : 105281100321

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Motivasi Belajar Siswa  
di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar



Pendidikan Agama Islam - Pendidikan Bahasa Arab - Hukum Ekonomi Syariah - Hukum Keluarga (Hukum Syar'iyah)  
Komunikasi dan Penyebarluasan Islam & Kondisi dan Kesiapan Komunitas dan Pendidikan Islam



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa Syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala rahmat, kasih, sayang, dan kekuatan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk :

1. Segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga, karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta ibunda Alemuna dan ayahku, Pahril yang selalu menjadi sumber semangat, teladan dalam keteguhan hati, dan cahaya dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih atas doa yang tak pernah berhenti, kerja keras yang tiada lelah, dan kasih sayang yang tak tergantikan segala pencapaian ini adalah buah dari pengorbanan dan cinta tulusmu.
2. kedua saudaraku tercinta, Nuju dan Muliati yang selalu menjadi tempat berbagi suka dan duka, penopang di kala saya goyah, dan sumber semangat di setiap langkah. Terima kasih atas kasih sayang, doa, serta dukungan yang tak pernah berhenti, yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh arti.
3. Karya ini saya persembahkan pula untuk seluruh keluarga besar dari pihak Ayah dan Ibu, yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tulus. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan semangat yang senantiasa menguatkan hingga aku mampu menyelesaikan perjalanan ini.
4. Sahabatku tercinta, Ladi Elsa Gita Bualemo, yang selalu menemaniku ke mana pun, menjadi tempat berbagi cerita, serta dengan tulus meminjamkan

laptopnya demi kelancaran penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas persahabatan, bantuan, dan ketulusan yang tak ternilai harganya.

5. Karya ini juga kupersembahkan untuk temanku, Hastina Sari, yang telah menjadi teman sejak awal perkuliahan, selalu ada di setiap suka dan duka, serta tak henti memberi semangat dalam perjalanan panjang hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan persahabatan yang tulus.
6. Skripsi ini saya persembahkan kepada Aisyah dan Mirdayanti, yang selalu hadir memberikan dukungan, membantu ketika saya kesulitan, dan menjadi penyemangat di setiap langkah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini.



## ABSTRAK

**Subianti. 105281100321.** Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar. Dibimbing Oleh Ana Fitriani, S. Psi., M. Psi., Psikolog dan Syaifulullah Nur, S.Pd., M. Pd.

*Facebook* adalah salah satu jejaring sosial yang memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk saling bertukar informasi, berkomunikasi, dan melakukan interaksi secara online tanpa terikat jarak dan waktu. Adapun motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul dari faktor internal maupun eksternal pada diri siswa yang mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan belajar serta berusaha mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan media sosial *facebook* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, sementara jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin pada tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 97 responden dari total populasi 128 siswa. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner skala likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif, ditemukan bahwa pengaruh penggunaan media sosial *facebook* sebagian besar berada pada kategori tinggi (44%), diikuti kategori sedang (41%), dan rendah (15%). Sementara itu, motivasi belajar siswa juga menunjukkan dominasi pada kategori tinggi (49%) dan sedang (46%), serta hanya sebagian kecil (5%) yang berada pada kategori rendah. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa berada pada pengaruh penggunaan *facebook* dan motivasi belajar kategori sedang hingga tinggi. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi 0,034 ( $<0,05$ ), t hitung -2,147, dan koefisien regresi -0,152. Nilai koefisien negatif ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor penggunaan *facebook* akan menurunkan skor motivasi belajar siswa sebesar 0,152 poin *facebook* dan motivasi belajar siswa. Semakin sering siswa menggunakan *facebook*, maka motivasi belajarnya cenderung mengalami penurunan.

**Kata kunci:** Media sosial, *facebook*, motivasi belajar, siswa SMP

## ABSTRAK

Subianti. 105281100321. *The Influence of Facebook Social Media Use on Student Learning Motivation at the Technical Implementation Unit of Onemalangka Junior High School No. 28, Selayar Islands. Supervised by Ana Fitriani, S.Psi., M.Psi., Psychologist, and Syaifullah Nur, S.Pd., M.Pd.*

*Facebook is a social network that makes it easy for its users to exchange information, communicate, and interact online without being bound by distance and time. Learning motivation is a drive that arises from internal and external factors within students, encouraging them to be active in learning activities and strive to achieve the desired learning outcomes.*

*This study aims to analyze the extent to which Facebook social media use influences student learning motivation at the Technical Implementation Unit of Onemalangka Junior High School No. 28, Selayar Islands. The research method used was quantitative with descriptive analysis and hypothesis testing using simple linear regression. The sampling technique used simple random sampling, while the sample size was determined using the Slovin formula at a 5% error rate, resulting in 97 respondents from a total population of 128 students. The data collection instrument was a Likert scale questionnaire that had undergone validity and reliability testing.*

*Based on the results of the descriptive analysis, it was found that the influence of Facebook social media use was predominantly in the high category (44%), followed by the moderate category (41%), and the low category (15%). Meanwhile, student learning motivation also showed a dominance in the high category (49%) and moderate category (46%), with only a small portion (5%) in the low category. These data indicate that the majority of students are in the moderate to high category of influence from Facebook use and learning motivation. The results of the simple linear regression test showed a significance value of 0.034 (<0.05), a t-count of -2.147, and a regression coefficient of -0.152. This negative coefficient value indicates that every one-unit increase in Facebook use score will decrease students' learning motivation scores by 0.152 points. The more frequently students use Facebook, the more their motivation to learn tends to decrease.*

*Keywords: Social media, Facebook, learning motivation, middle school students*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar"

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda.ST., MT., IPU. Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih telah memberi kesempatan kepada saya mengikuti pendidikan di Unismuh Makassar
2. Dr Amirah Mawardi, S.Ag. M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan selama saya mengikuti pendidikan di Unismuh Makassar
3. Rukiana Novianti Putri, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Terima kasih arahan dan dukungan yang telah diberikan selama saya mengikuti pendidikan di Unismuh Makassar

4. Ana Fitriani, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku Pembimbing 1 dan Syaifullah Nur, S.Pd., M. Pd selaku Pembimbing 2. Terima kasih atas bimbingan dan kesabarannya selama penyusunan skripsi ini hingga selesai
5. Saya ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen Jurusan Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam atas segala ilmu, arahan, dan bimbingan yang diberikan selama proses perkuliahan.
6. Staf pada Fakultas Agama Islam. Terima kasih atas layanannya yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan di Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
7. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah UPT SMPN Onemalangka No 28, Bapak Nasaruddin, S. Pd yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah UPT SMPN Onemalangka No 28
8. Teman-teman Angkatan 2021 Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Terima kasih dukungan dan semangat perjuangan yang di jaga bersama selama penempuh pendidikan bersama-sama di Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
9. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada setiap seseorang yang pernah hadir dalam kehidupan ini, baik yang masih tetap berada di sisi penulis maupun yang telah memilih jalan yang berbeda. Sebagaimana ungkapan bijak yang mengatakan bahwa setiap pertemuan memiliki maksud, dan setiap perpisahan menyimpan hikmah. Kalian semua pernah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup ini, memberi makna sebagai

pelajaran, pengingat, sumber tawa, bahkan doa yang terucap tanpa suara.

Dalam pandangan Islam, kita meyakini bahwa pertemuan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan telah diatur oleh Allah dengan penuh kebaikan. Ada yang datang untuk menguatkan, ada yang hadir untuk memberikan pelajaran, dan ada pula yang mengajarkan arti sabar, ikhlas, serta kelapangan hati, dengan cara yang mungkin tidak biasa. Penulis menyadari bahwa tidak pandai mengungkapkan secara langsung, namun percayalah bahwa doa terbaik senantiasa menyertai kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam penyusunan hasil penelitian di masa mendatang.

Makassar, 03 Shafar 1447 H  
31 Juli 2025 M

penulis

Subianti  
105281100321

## DAFTAR ISI

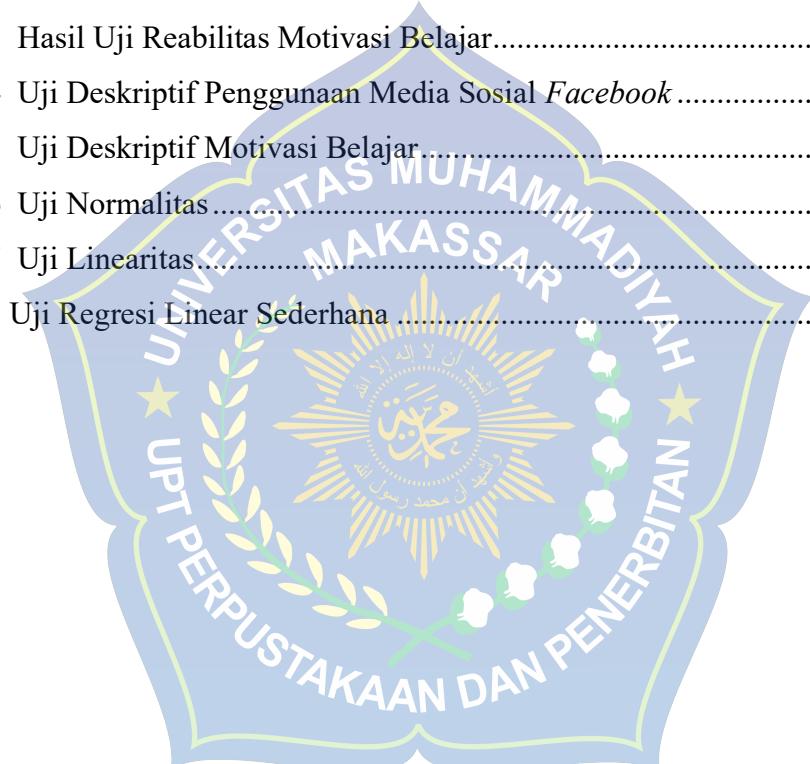
### SAMPUL

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBERAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Media Sosial <i>Facebook</i> .....	8
1. Pengertian Media Sosial <i>Facebook</i> .....	8
2. Aspek-aspek Penggunaan <i>Facebook</i> .....	9
3. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial <i>Facebook</i> .....	13
B. Motivasi Belajar.....	15
1. Pengertian Motivasi belajar .....	15
2. Macam-macam Motivasi Belajar .....	16
3. Aspek-aspek Motivasi Belajar .....	17
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	18
C. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
D. Kerangka Pikir .....	23
E. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>26</b>

A. Desain Penelitian .....	26
B. Variabel Penelitian .....	27
C. Definisi Operasional .....	28
D. Lokasi Dan Objek Penelitian .....	28
1. Lokasi Penelitian.....	28
2. Objek Penelitian.....	29
E. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	29
1. Pupulasi .....	29
2. Sampel .....	30
F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Instrumen Penelitian.....	31
2. Tehnik Pengumpulan Data .....	32
G. Tehnik Analisis Data .....	33
1. Uji Validitas.....	33
2. Uji Reabilitas.....	33
3. Uji Deskriptif.....	34
4. Uji Normalitas .....	34
5. Uji Linearitas.....	35
6. Uji Hipotesis.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
1. Uji Deskriptif.....	41
2. Uji Normalitas .....	43
3. Uji Linearitas.....	45
4. Uji Hipotesis.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
1. Kesimpulan.....	50
2. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Populasi .....	29
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.4 Skala Liker .....	32
Tabel 4.1 Peserta Didik UPT SMPN Onemalngka No. 28 Kepulauan Selayar ..	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Penggunaan Media Sosial <i>Facebook</i> .....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar.....	41
Tabel 4.4 Uji Deskriptif Penggunaan Media Sosial <i>Facebook</i> .....	42
Tabel 4.5 Uji Deskriptif Motivasi Belajar.....	43
Tabel 4.6 Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.7 Uji Linearitas.....	45
Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Sederhana .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Kuesioner Penggunaan Media Sosial <i>Facebook</i> .....	59
Lampiran 2 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar .....	67
Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian .....	73
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian LP3M .....	74
Lampiran 5 Surat Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu .....	75
Lampiran 6 Surat Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar .....	76
Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian .....	77
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Sosial <i>Facebook</i> .....	78
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar .....	80
Lampiran 10 Hasil Uji Reabilitas Penggunaan Media Sosial <i>Facebook</i> .....	81
Lampiran 11 Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar .....	81
Lampiran 12 Uji Normalitas .....	82
Lampiran 13 Uji Linearitas .....	83
Lampiran 14 Uji Regresi Linear Sederhana .....	83
Lampiran 15 Angket Penggunaan Media Sosial <i>Facebook</i> .....	84
Lampiran 16 Angket Motivasi Belajar Siswa .....	87
Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Plagiat .....	90
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian Pembagian Angket .....	91
Lampiran 19 Dokumentasi Pengisian Angket .....	92

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan remaja. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia, di mana media sosial telah menjelma menjadi kebutuhan sekaligus gaya hidup modern. Bagi para pelajar, media sosial tidak lagi sekadar wadah untuk mencari hiburan atau informasi menarik, melainkan sudah menjadi simbol pergaulan masa kini. Banyak siswa merasa kurang mengikuti perkembangan zaman apabila tidak memiliki akun media sosial.<sup>1</sup>

Secara umum, penggunaan media sosial dapat diartikan sebagai aktivitas dalam memanfaatkan berbagai aplikasi seperti *facebook*, *whatsapp*, *tiktok*, dan *instagram* untuk berbagai kebutuhan, termasuk dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, media sosial dianggap mampu menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, memperkuat kerja sama dalam kegiatan belajar, serta memudahkan proses berbagi informasi dan materi pelajaran. Melalui *platform* ini, siswa dapat berdiskusi, bertanya, dan mengerjakan tugas secara kolaboratif, baik di ruang kelas maupun di luar sekolah.

Media sosial sendiri merupakan wadah digital yang menyediakan fasilitas bagi penggunanya untuk berkomunikasi, berinteraksi, serta berbagi

---

<sup>1</sup> Jain Rahman, 'Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa'2020, 1-11.

informasi dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, maupun video. Aktivitas di media sosial dapat dilakukan kapan saja karena bersifat terbuka selama 24 jam. Kondisi ini menjadikan media sosial sebagai sarana yang efektif untuk menyampaikan ide, memperluas wawasan, dan membangun hubungan sosial secara lebih luas.

Dengan demikian, media sosial dapat berperan sebagai alat yang bermanfaat dalam dunia pendidikan, asalkan digunakan secara positif. Kunci utamanya adalah kemampuan siswa dalam mengelola waktu dan menggunakan media sosial secara seimbang, agar tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga mendukung peningkatan prestasi dan kualitas belajar mereka.<sup>2</sup>

Salah satu platform yang paling populer di kalangan pelajar adalah *facebook*. Aplikasi ini diminati karena mudah digunakan dan dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti laptop, komputer, atau telepon genggam. Hampir seluruh siswa di tingkat SMP memiliki akun *facebook*, namun, sebagian besar dari mereka lebih sering memanfaatkannya untuk kegiatan hiburan, seperti memperbarui status, memberikan komentar, melihat unggahan teman, berbagi foto, chatting, hingga mencari kenalan baru. Walaupun demikian, *facebook* memiliki potensi besar untuk mendukung kegiatan belajar. Guru dapat memanfaatkannya untuk membuat grup kelas sebagai tempat berbagi tugas dan materi pembelajaran, sedangkan siswa

---

<sup>2</sup> Vidya Mahardika and others, 'E-ISSN : 2828-2809 Hubungan Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Evaluasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram', 2024, pp. 68–80.

bisa menggunakannya untuk berdiskusi atau bertukar informasi seputar pelajaran. Jika dimanfaatkan secara bijak, media sosial seperti *facebook* dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, berkomunikasi dengan lebih mudah, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.<sup>3</sup>

*Facebook* bukan hanya digunakan sebagai sarana interaksi sosial, tetapi juga dapat berpengaruh terhadap pengelolaan waktu, konsentrasi dalam belajar, serta semangat mereka dalam meraih prestasi akademik. Oleh karena itu, hal ini perlu mendapat perhatian lebih, karena motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

*Facebook* yaitu salah satu *platform* media sosial yang sudah lama ada, namun masih banyak diminati oleh kalangan remaja. Fitur-fiturnya yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman, membagikan berbagai informasi, serta membentuk komunitas secara daring menjadikan *facebook* cukup populer dikalangan siswa SMP. Meski menawarkan berbagai kemudahan dan manfaat, penggunaan *facebook* yang berlebihan justru dapat berdampak kurang baik terhadap kegiatan belajar siswa, salah satunya adalah penurunan motivasi belajar siswa.<sup>4</sup> Motivasi belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilan yang dicapai oleh

---

<sup>3</sup> Edi Syahputra, Budiman Budiman, and Akrizal Rifai, ‘Pengaruh Sosial Media Facebook Terhadap Bahasa Indonesia Siswa Kelas 7 Mts Islamiyah Sunggal’, *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1.3 (2022), 211–14

<sup>4</sup> Rumyeni, Evawani Elysa Lubis, and Nova Yohana, ‘Penggunaan Media Sosial Facebook Sebagai Media Komunikasi Dan Interaksi Di Kalangan Siswa Sekolah’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.2 (2020), pp. 113–90.

peserta didik tersebut. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mampu meraih hasil belajar yang tinggi, tetapi sebaliknya, peserta didik yang motivasi belajarnya rendah cendrung mendapatkan hasil belajar yang rendah pula dan akan mengalami kesulitan belajar yang lebih tinggi.<sup>5</sup>

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam diri maupun luar seseorang yang nantinya akan menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan suatu kekuatan yang dapat menjadi tenaga untuk mendorong siswa dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 02 September 2024 di lingkungan sekolah UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar, tampak bahwa beberapa siswa menggunakan ponsel untuk mengakses media sosial, khususnya *facebook*, pada saat jam istirahat serta sebelum, setelah, dan saat pelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran, terlihat beberapa siswa menggunakan ponsel secara diam-diam. Aktivitas tersebut membuat beberapa siswa tidak memberikan tanggapan saat guru mengajukan pertanyaan, tidak bertanya, dan tidak

---

<sup>5</sup> Lely Afni Ikhwandari, Nyoto Hardjono, and Gamaliel Septian Airlanda, ‘Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Dengan Model Numbered Heads Together (Nht)’, *Jurnal Basicedu*, 3.4 (2021), 2101–12.

<sup>6</sup> Chintia Kurniasih Basompe and Christiana Hari Soetjiningsih, ‘Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Belajar Siswa Sma Di Tentena Poso Pada Masa Pandemi Covid-19Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Belajar Siswa Sma Di Tentena Poso Pada Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2.5 (2023), 1735–42.

terlibat dalam diskusi kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa *facebook* digunakan oleh sebagian siswa di lingkungan sekolah. Selain itu, berdasarkan data nilai rapor dari kelas VII sampai kelas IX, diketahui bahwa mata pelajaran dengan rata-rata nilai terendah adalah Matematika.

Berdasarkan pengamatan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *facebook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar” untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas siswa dalam menggunakan *facebook* dengan tingkat motivasi belajar siswa, khususnya dilihat dari partisipasi siswa, keterlibatan, dan respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar?
2. Bagaimana tingkat penggunaan media sosial Facebook dan tingkat motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Guna untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar.

2. Guna untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial *facebook* dan tingkat motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana aktivitas penggunaan media sosial *facebook* yang berdampak pada motivasi belajar siswa. Penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai peran penggunaan media sosial *facebook* sebagai alat pendukung pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi strategi pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif, di mana penggunaan media sosial *facebook* dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi sekolah**

Menyusun kebijakan dan merancang pendekatan pembelajaran digital yang sesuai dengan perkembangan teknologi masa kini. Dengan mengetahui dampak penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar siswa, pihak sekolah dapat menciptakan bentuk pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif. Penggunaan teknologi pun dapat diarahkan secara positif untuk mendukung proses pendidikan di lingkungan sekolah.

b. Bagi guru

Merancang pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dengan menjadikan media sosial *facebook* sebagai salah satu sarana pendukung dalam proses mengajar. Dengan mengetahui sejauh mana media sosial berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, guru dapat menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih atraktif, kontekstual, dan selaras dengan kebutuhan serta karakter siswa masa kini.

c. Bagi siswa

Memberikan manfaat praktis berupa pemahaman akan dampak penggunaan media sosial terhadap semangat dan hasil belajar mereka. Dengan mengetahui pengaruh positif maupun negatif dari penggunaan *Facebook*, siswa dapat lebih bijak dalam mengelola waktu dan aktivitas di media sosial sehingga tidak mengganggu proses belajar.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan baru bagi peneliti dalam merancang intervensi atau solusi yang dapat meningkatkan pemanfaatan penggunaan media sosial *facebook* secara positif dalam dunia pendidikan

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Media Sosial *Facebook***

##### **1. Pengertian Media sosial *Facebook***

*Facebook, Inc.* adalah sebuah layanan jejaring sosial yang berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan februari 2004. Hingga September 2012, *facebook* memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif lebih dari separuhnya menggunakan telefon genggam.

Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti “Rekan Kerja” atau “Teman Dekat”.<sup>7</sup>

*Facebook* menawarkan berbagai fitur canggih yang tidak terdapat pada jejaring sosial lainnya seperti membuat halaman pribadi, bergabung ke dalam grup, menemukan lowongan pekerjaan hingga menggalang

---

<sup>7</sup> Nyaki Everlena Sauyai Nolly Londa And Edmon Royan Kalesaran, ‘Manfaat Jejaring Sosial Facebook Bagi Mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah Di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado’, VI.2 (2022).

dana, selain itu *facebook* juga dilengkapi dengan fitur privasi untuk membatasi siapa yang berhak melihat hal yang Anda bagikan.<sup>8</sup>

## 2. Aspek-aspek penggunaan *facebook*

Aspek-aspek penggunaan *facebook* ada enam yaitu:<sup>9</sup>

### a) Waktu yang dihabiskan di *facebook*

Jumlah waktu yang dihabiskan individu di *facebook* dapat mempengaruhi hasil akademik mereka. Individu yang lebih banyak menghabiskan waktu di *facebook* cenderung menunjukkan kinerja akademik yang lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh adanya gangguan yang mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar dan menyelesaikan tugas sekolah.

### b) Interaksi Sosial

*Facebook* memberi kesempatan bagi siswa untuk terhubung dengan teman-teman dan orang lain. Interaksi sosial di *platform* ini bisa memiliki dampak positif seperti menjaga hubungan sosial, namun juga bisa negatif karena dapat menyebabkan gangguan pada fokus belajar. Selain itu, tekanan sosial atau kecemasan terkait interaksi online juga bisa mempengaruhi konsentrasi mereka dalam kegiatan akademik.

<sup>8</sup> Ardhiya Annisa Ardhy and Muhammad Syafi'i, 'Fenomena Pengguna Facebook Sebagai Ajang Eksistensi Diri Remaja Di Kota Batam', *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.2 (2020), 1–10.

<sup>9</sup> Sacip Toker and Meltem Huri Baturay, 'What Foresees College Students' Tendency to Use Facebook for Diverse Educational Purposes', *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16.1 (2021).

c) Pengaruh pada Motivasi Belajar

Penggunaan *facebook* dapat mempengaruhi motivasi individu dalam belajar. Untuk sebagian individu, platform ini bisa menjadi sumber gangguan yang menurunkan minat mereka dalam belajar. Namun, bagi sebagian lainnya, *facebook* bisa meningkatkan motivasi jika digunakan untuk tujuan produktif, seperti mengikuti akun yang memberikan informasi akademis atau berpartisipasi dalam diskusi belajar.

d) Pengaruh terhadap Keterlibatan dalam Pembelajaran

Penggunaan *facebook* bisa mempengaruhi sejauh mana individu terlibat dalam pembelajaran. Jika digunakan untuk tujuan pembelajaran, seperti berdiskusi tentang materi pelajaran atau bekerja sama dalam tugas, *facebook* bisa meningkatkan keterlibatan individu dalam pendidikan. Sebaliknya, jika digunakan untuk aktivitas non-akademis, keterlibatan individu dalam proses belajar dapat menurun.

e) Pengaruh Terhadap Kesejahteraan Mental

Penggunaan *facebook* dapat mempengaruhi kesejahteraan mental siswa. Beberapa siswa mungkin merasa stres atau cemas akibat tekanan sosial di dunia maya, yang bisa mengganggu konsentrasi mereka dalam belajar. Kecemasan atau perasaan tidak diterima dalam lingkungan sosial online juga bisa berdampak negatif pada kesehatan mental mereka, yang akhirnya memengaruhi prestasi akademik.

f) Peran *facebook* dalam Pembelajaran Kolaboratif

*Facebook* bisa menjadi alat yang mendukung pembelajaran kolaboratif di antara individu. Mereka dapat saling berbagi informasi, berdiskusi tentang topik tertentu, atau bekerja bersama dalam proyek. Jika digunakan dengan cara ini, *facebook* dapat meningkatkan pengalaman belajar dan memfasilitasi pertukaran ide yang bermanfaat untuk pemahaman materi akademik.

### 3. Dampak Positif Media Sosial *Facebook*

Banyaknya pengguna media sosial khususnya *facebook*, menjadikan *facebook* sebagai tuhan. Tuhan dalam arti monoteisme yaitu tempat bergantungnya manusia. Semua pengguna *facebook* sangat tergantung kehidupannya pada media sosial tersebut. Dari bangun tidur hingga tidur lagi, diantara mereka membuka *facebook* walaupun hanya sekedar mengubah status, mengomentari status teman dan mengunggah foto agar para pengguna bisa berkomunikasi secara interaktif. Pengguna bermedia sosial tidak kenal waktu dan tempat. Hal ini yang menyebabkan urangnya produktivit.<sup>10</sup> Sebagai media sosial yang banyak diakses oleh masyarakat maupun pelajar. *facebook* memiliki dampak positif dan

---

<sup>10</sup> Nursyamsi Anwar, ‘Penggunaan Sosial Media Facebook Dalam Proses Belajarmengajar(Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Insan Unggul Kota Makassar) Disusun’, 1–23.

dampak negatif.<sup>11</sup> Menurut Mariskhana, K. ada beberapa dampak positif *facebook*.<sup>12</sup>

- a) Dapat banyak teman

Karena pada dasarnya situs jejaring sosial semacam *facebook* memang dimaksudkan untuk mencari dan memperbanyak teman. Tapi ini juga bergantung pada motivasi seseorang dalam menggunakan *facebook*. Ada beberapa orang yang membuat akun *facebook* hanya sekedar mengikuti tren saja. Hanya sebagai syarat agar tidak disebut siswa kuper alias kurang pergaulan.

- b) Bertemu teman lama

Akun *facebook* adalah salah satu saran untuk bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman SMP, teman SMA maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain.

- c) Berbagi informasi

Kalau mempunyai informasi menarik dan bermanfaat bisa share di *facebook*. Sayangnya, saat ini masih jarang orang yang memanfaatkan *facebook* sebagai sarana untuk berbagi informasi. Kebanyakan dari mereka hanya menggunakan *facebook* untuk update status aktivitas chatting.

- d) Menghindari stres

Berkomunikasi dengan teman-teman, mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, itu bisa menjadi

---

<sup>11</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, 'Pengaruh Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), 1–14

<sup>12</sup> Mariskhana, K. (2023). Dampak media sosial (*Facebook*) dan gadget terhadap motivasi belajar. Perspektif: *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 16(1), 1–7.

obat stres yang ampuh setelah seharian berikut dengan pelajaran di sekolah.

e) Media penyimpanan data

Selain sebagai media berbagai informasi, *Facebook* juga biasa digunakan sebagai media penyimpanan data berupa file-file, video-video dan lainnya.

f) Tempat curhat

Bisa saja kita menyalurkan curhat ke dalam *facebook*, barang kali ada teman-teman yang menanggapi dan memberikan solusinya.

#### 4. Dampak Negatif Media Sosial *Facebook*

Menurut Penjelasan yang disampaikan oleh Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. pada dasarnya bersifat umum, yaitu menggambarkan dampak negatif penggunaan *facebook* secara berlebihan pada pengguna secara luas, bukan hanya siswa. Namun, sebagian besar poin yang disampaikan dapat diaplikasikan pada konteks siswa, Adapun dampak negatifnya yaitu.<sup>13</sup>

a) Tidak peduli dengan sekitarnya

Orang yang sudah kecanduan *facebook*, akan asyik dengan dunianya sendiri (dunia yang diciptakannya) sehingga tidak peduli dengan orang lain dan lingkungan di sekitarnya.

---

<sup>13</sup> Daria J. Kuss and Mark D. Griffiths, “Jejaring Sosial Daring Dan Kecanduan — Tinjauan Atas Literatur Psikologis”, *Jurnal Internasional Penelitian Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat*, 8.9 (2021), 3528–52.

b) Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan

Ini dampak seringnya bermain *facebook*. Ini cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan kehidupan sosial siswa. Mereka yang seharusnya belajar sosialisasi dengan lingkungan justru lebih banyak menghabiskan waktu lebih banyak di dunia maya bersama teman-teman *facebooknya* yang rata-rata membahas sesuatu yang tidak penting.

Akibatnya kemampuan verbal anak menurun.

c) Menganggu kesehatan

Terlalu banyak nongkrong di depan monitor tanpa melakukan kegiatan apapun, tidak pernah olahraga, sangat berisiko bagi kesehatan. Penyakit akan mudah datang. Telat makan dan tidur tidak teratur. Obesitas (kegemukan), penyakit lambung (pencernaan), dan penyakit mata adalah gangguan kesehatan yang mungkin terjadi.

d) Kurangnya waktu belajar

Ini sudah jelas, terlalu lama bermain *facebook* akan mengurangi jatah waktu belajar si anak sebagai pelajar. Bahkan ada beberapa yang masih asyik bermain *facebook* saat di sekolah.

e) Tersebarnya data pribadi

Beberapa *facebookers* memberikan data-data mengenai dirinya dengan sangat detail. Biasanya ini untuk orang yang baru kenal internet hanya sebatas *facebook* saja. Mereka tidak mengetahui resikonya menyebarkan data pribadi di internet. Ingat data di internet mudah sekali bocor, apalagi *facebook* yang gampang sekali dihack.

- f) Mudah menemukan sesuatu berbau pornografi dan sex

Mudah sekali bagi para *facebookers* menemukan sesuatu yang berbau porno dan sex. Karena kedua hal itu yang paling banyak dicari di internet dan juga paling mudah ditemukan. Nah, inilah fakta tidak dewasanya pengguna internet Indonesia.

- g) Sering terjadi penipuan

Seperti media-media lainnya, *facebook* juga rawan terhadap penipuan. Apalagi bagi anak-anak yang kurang mengerti tentang seluk beluk dunia internet. Bagi si penipu sendiri, kondisi dunia maya yang serba anonim jelas sangat menguntungkan.

- h) Rawan terjadinya perselisihan

Tidak adanya kontrol dari pengelola *facebook* terhadap para anggotanya dan ketidakdewasaan pengguna *facebook* itu sendiri membuat pergesekan antar *facebookers* sering sekali terjadi.

## B. Motivasi Belajar

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang menyabarkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam belajar sangat diperlukan motivasi.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Raskita Enjelika Manik, Delima Hot, and Marito Hasugian, "Konsep Dasar Motivasi Belajar," 2024, 358–68.

Motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar.<sup>15</sup>

Motivasi belajar adalah salah satu kecenderungan individu dalam mencapai suatu tujuan melalui semangat serta kegigihan dalam melaksanakan proses belajarnya. Sedangkan menurut Bandura, motivasi adalah konstruk kognitif yang memiliki dua sumber, harapan keberhasilan, serta gambaran hasil pada masa mendatang sesuai dengan pengalaman menentukan serta mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>16</sup>

## 2. Macam-macam motivasi belajar

Menurut Sardiman, A. M. macam-macam motivasi hanya ada dua sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang disebut “motivasi intristik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.<sup>17</sup>

### a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intristik sulit sekali melakukan

<sup>15</sup> Jainiyah Jainiyah and others, ‘Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa’, *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2.6 (2023), 1304–9.

<sup>16</sup> Motivasi Belajar, and Pengertian Motivasi Belajar, ‘Syarifan Nurjan, Psikologi Belajar , (Ponorogo: Wade Group,), Hal 151. Afi Parnawi, Psikologi Belajar , (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), Hal 64.’

<sup>17</sup> Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.

aktivitas belajar terus menerus. Sedangkan seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatar belakangi oleh pemikiran yang positif bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sangat dibutuhkan dan sangat berguna kini dan mendatang.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh siswa itu belajar karena tahu besok ada ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik, lulus ujian dengan nilai yang memuaskan. Dengan hasil belajar dan nilai yang baik tersebut siswa dapat menghindari hukuman dari guru maupun orang tua, mendapat pujaan dari teman, dan mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung berkaitan dengan esensi yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

**3. Aspek-aspek motivasi belajar**

Menurut Sudjana aspek-aspek motivasi belajar ada empat yaitu:<sup>18</sup>

1. Minat dan perhatian terhadap pelajaran. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika siswa mempunyai minat dan perhatian terhadap

---

<sup>18</sup> Maria Finsensia Ansel and Siti Arafat, ‘Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SDK St. Ursula Ende’, *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14.1 (2021), 19–27.

pelajaran. Tanpa itu, individu akan sering menjadi terlalu lesu dan bosan untuk mengikuti atau menerima pelajaran.

2. Semangat dalam melakukan tugas. semangat belajar individu sangat penting untuk belajar karena dapat meningkatkan motivasi untuk belajar.
3. Rasa senang dalam mengikuti pelajaran. Rasa senang dalam mengikuti pelajaran. Rasa senang dalam mengikuti pelajaran dapat menginspirasi individu dan membangkitkan motivasi belajar individu untuk mengembangkan keterampilan individu,
4. Reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru. Reaksi yang diberikan individu terhadap stimulus yang diberikan guru. Proses interaksi antara guru dan guru saat proses belajar mengajar bisa terjadi karena guru memberikan stimulus pada individu dan individu memberikan respon balik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. jika stimulus guru mengajari siswa dengan kurang jelas maka reaksinya yaitu individu sulit memahami pelajaran.

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar**

Dimyanti dan Mudjiono mengatakan ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- a) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk menjadi seseorang akan memprkuat

semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar.

b) Kemampuan belajar

Kemampuan belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang cara berpikirnya operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan daya nalarinya). Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar. Karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses dan karena kesuksesan akan memperkuat motivasinya.

c) Kondisi jasmani dan rohani siswa

Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, mengantuk, atau kondisi emosional siswa seperti marah akan mengganggu konsentrasi atau perhatian belajar siswa.

d) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman, tenang, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Lingkungan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial primer adalah lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang erat dan saling mengenal

antara anggota satu dengan anggota yang lain contohnya lingkungan ini yaitu lingkungan keluraga, teman sebaya, dan guru. Lingkungan sosial sekunder yaitu lingkungan sosial yang hubungan antar anggota satu dan anggota yang lainnya agak longgar dan seringnya tidak saling mengenal dengan baik, contohnya lingkungan ini yaitu masyarakat tempat tinggal maupun sekitarnya.

e) Unsur-unsur dinamis belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah atau bahkan hilang sama sekali. Unsur dinamis pada siswa terkait kondisi siswa yang memiliki perhatian, kemauan dan pemikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup yang diberikan oleh lingkungan siswa.

f) Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara penyampaiannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau di sekolah.<sup>19</sup>

### C. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Muhammad Hanafi (2016), dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau”.

---

<sup>19</sup> khanza Jasmine, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 4 Natar Lampung Selatan’, *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2019.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk mengukur kekuatan antara dua variabel, yaitu media sosial *facebook* sebagai variabel independen dan motivasi belajar mahasiswa sebagai variabel dependen, digunakan simple regression atau sering juga disebut regresi sederhana. Dari hasil Uji t diperoleh nilai thitung untuk variable media sosial *facebook* sebesar 3,900 (lebih besar dari ttabel sebesar 1,984), dan PValue sebesar  $0,000 < 0,05$ ), maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media sosial *facebook* mempengaruhi Motivasi belajar mahasiswa FISIP Universitas Riau.<sup>20</sup>

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Rati Ratna Sari, La Ode Amaluddin, dan Andrias (2023), dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wangi-Wangi. Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara penggunaan media sosial *facebook* terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai uji-t $Hitung = -0,666 < tTabel$  dan koefisien determinasi  $r^2 = 0,018$  yang berarti kontribusi pengaruh

---

<sup>20</sup> Muhammad Hanafi, ‘Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FISIP Universitas Riau’, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 3.2 (2021), pp. 1–12. (2019).

penggunaan media sosial *facebook* terhadap hasil belajar sebesar 0,18% dan sedangkan untuk 0,82% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil statistik tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial *facebook* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Wangi-Wangi.<sup>21</sup>

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Umi Hanik (2016), “Pengaruh Media Sosial *Facebook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 11 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (kausal). Hasil analisis data yang diperoleh penghitungan SPSS dapat dilihat korelasi antara media sosial *facebook* dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 11 Jember diperoleh angka 0,272 hal ini berarti 27,2% data keduanya berpengaruh. Koefisien korelasi signifikan dengan tanda \*\* yaitu dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh data bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh positif media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Media Sosial *Facebook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII

---

<sup>21</sup> Ratna, La Ode Amaluddin, and Andrias, ‘Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 8.1 (2023), pp. 5781–88.

di SMP Negeri 11 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.<sup>22</sup>

#### D. Kerangka pikir

Fenomena yang terjadi pada siswa tentang penggunaan media sosial *facebook* yang memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar. Media sosial *facebook* dapat menjadi sumber informasi dan bahan pembelajaran yang menarik. Namun, di sisi lain penggunaan media social *facebook* ada dampak positif dan negatif terhadap motivasi belajar siswa. Banyak dari mereka yang lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain media sosial *facebook* dibandingkan mengerjakan tugas atau belajar. Hal ini dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik dan kegagalan motivasi untuk belajar secara serius. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk bisa mengatur waktu dalam menggunakan media sosial *facebook* agar tetap bermanfaat bagi pembelajaran mereka.

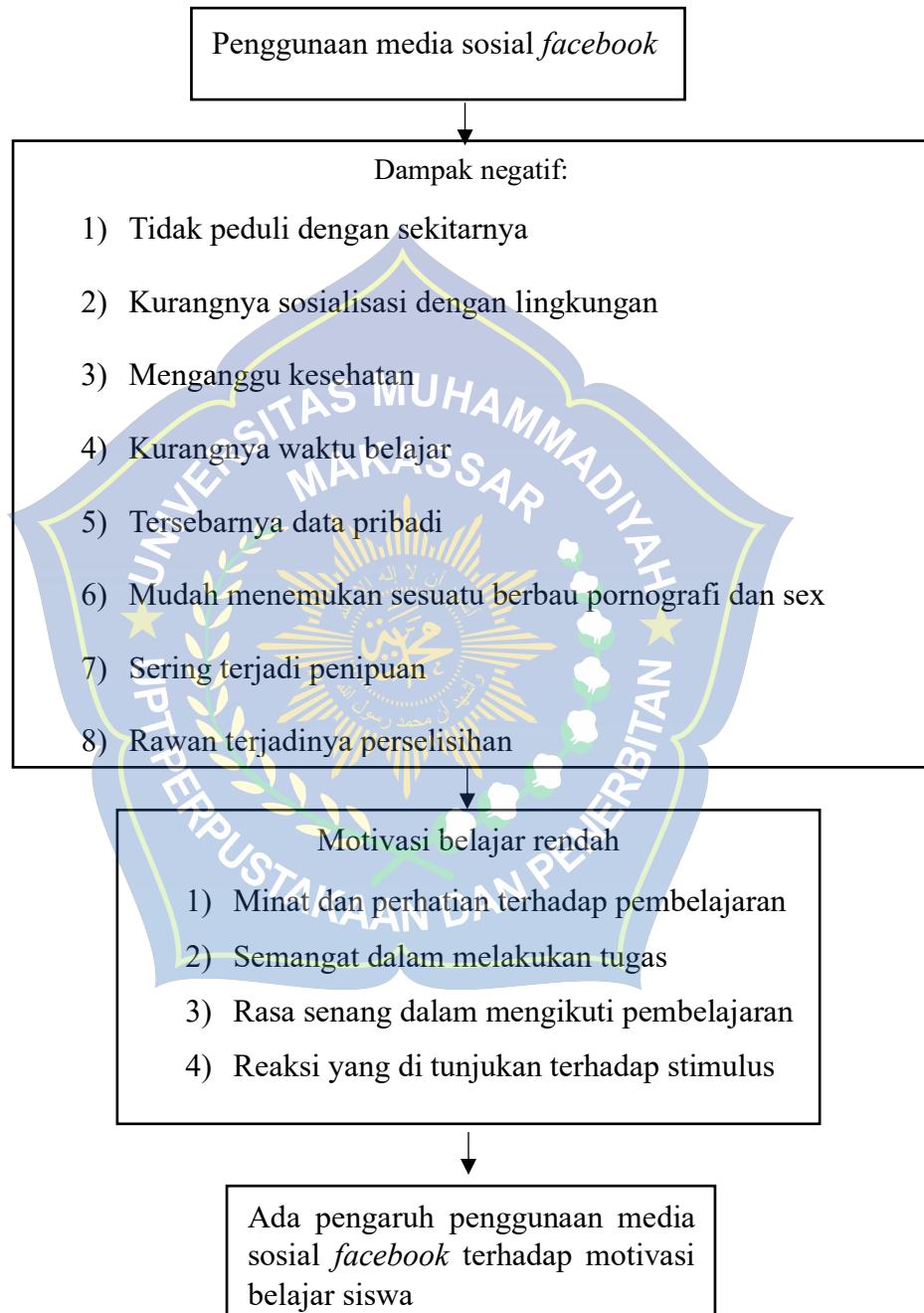
Penelitian ini memiliki dua variabel utama yaitu *Independent* (bebas) dan variabel *Dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media sosial *facebook*, sedangkan variabel terikat yaitu motivasi Belajar siswa. Dari kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengukur seberapa pengaruhnya media sosial terhadap

---

<sup>22</sup> Umi Hanik and Diah Mita Rona, 'Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 11 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016', *NASPA Journal*, 42.4 (2023), pp. 10–19.

motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hal umum dan sederhana dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi berperan mengarahkan perjalanan penelitian. Hipotesis dibutuhkan untuk merespon pertanyaan penelitian, sehingga menjadi acuan pengumpulan data.<sup>23</sup>

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar.

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar.



---

<sup>23</sup> Jim Hoy Yam and Ruhiyat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara acak untuk diambil data-datanya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>24</sup> Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian dengan teknik kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel.<sup>25</sup> Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara

---

<sup>24</sup> Natalia Rohani, ‘Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII Di Sma Negeri 8 Kota’, 9 (2022), 356–63.

<sup>25</sup> Andrew Jeklin, “Teknik Analisis Data ,” Pp.1-23, 2020., July, 2021, pp. 1–23.

variabel penggunaan media sosial dan motivasi belajar siswa. Secara sistematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan pada bagan berikut:

Tabel 3.1 Desain penelitian

$$X \longrightarrow Y$$

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dibahas yaitu:

1. Variabel bebas (X): Penggunaan media sosial *facebook*
2. Variabel terikatnya (Y): Motivasi belajar siswa

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>26</sup>

Variabel penelitian ini ada dua yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan media sosial *facebook*.
2. Variabel Terikat (*dependent Varibel*) yaitu yang menjadi fokus utama dalam penelitian dan dipengaruhi oleh independen. Adapun variabel dependennya yaitu motivasi belajar siswa.

---

<sup>26</sup> Mangunwiyoto Sugiyono, ‘Pengaruh Penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd’, *Skripsi*, 2021, pp. 37–49.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Penggunaan media sosial *facebook*

Aktivitas penggunaan media sosial *facebook* meliputi interaksi dengan pengguna lain, berbagi informasi, memperbarui status, memberikan komentar, menyukai konten, dan menjalin komunikasi. Tingkat penggunaan dinilai berdasarkan seberapa sering *platform* diakses dan jenis aktivitas siswa seperti pemanfaatan *facebook* untuk kegiatan belajar dan tingkat keterlibatan dalam komunikasi dan interaksi sosial di *facebook*.

#### 2. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar yaitu dorongan dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar yang membuat seseorang semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi karena lebih rajin, tekun, dan mudah memahami pelajaran, sehingga hasil belajarnya juga lebih baik.

### D. Lokasi dan Objek Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian yang dilakukan di UPT SMPN Onemalangka No. 28

Kepulauan selayar yang dimana terletak di Desa Bonea Kecamatan Pasimarannu, Kabupaten Kepulauan Selayar. Alasan peneliti untuk menetapkan sekolah ini sebagai lokasi penelitian yaitu dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a) Lokasi tersebut mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

- b) Di sekolah tersebut belum pernah melakukan penelitian pada permasalahan yang sama.
- c) Di sekolah tersebut terdapat permasalahan yang perlu diteliti dan diselesaikan.

## 2. Objek Penelitian

Menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar siswa.

### E. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi yaitu sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian yang meliputi objek dengan ciri-ciri karakteristik tertentu.<sup>27</sup> Populasi pada penelitian ini sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	22 Siswa
2.	VII B	22 Siswa
3.	VIII A	19 Siswa
4.	VIII B	19 Siswa
5.	IX A	23 Siswa
6.	IX B	23 Siswa
	Jumlah	128 Siswa

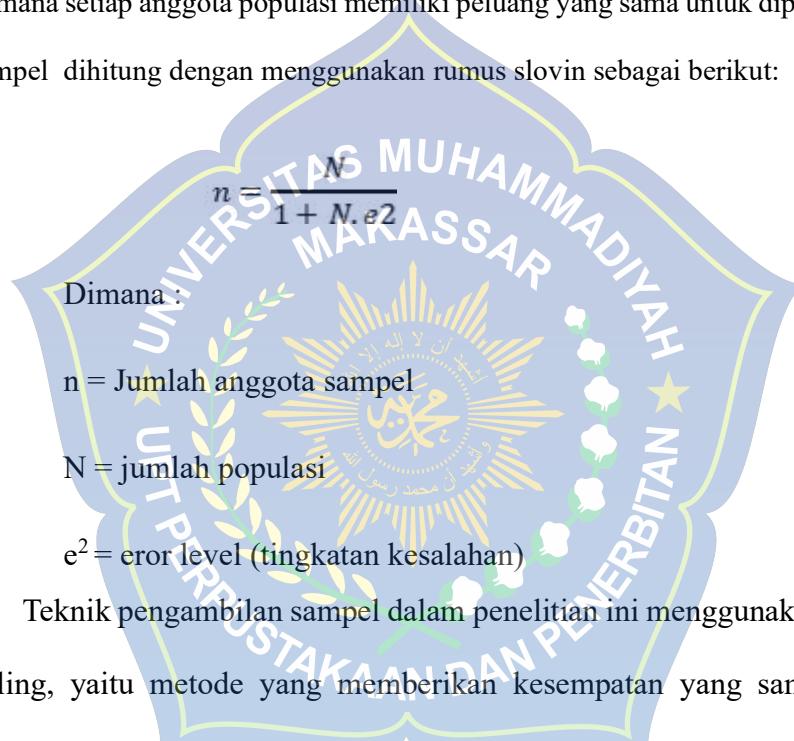
Tabel 3.2

<sup>27</sup> Wiwik Sulistiowati, ‘Buku Ajar Statistika Dasar’, *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14.1 (2020), 15–31.

Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar.

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu dari populasi siswa kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A, IX B, di Sekolah UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar. Penelitian ini menggunakan teknik Simple random sampling, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:



Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling, yaitu metode yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Tingkat kesalahan 5%, dari total 128 siswa diperoleh 97 responden sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional dari setiap kelas agar seluruh tingkatan kelas terwakili secara adil, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi sebenarnya. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat mengenai pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap

motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar tanpa harus meneliti seluruh populasi.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	VII A	22	17
2.	VII B	22	17
3.	VIII A	19	14
4.	VIII B	19	14
5.	IX A	23	17
6.	IX B	23	17
Jumlah		128	97

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Jumlah sampel 97 siswa merupakan pengguna aktif *facebook* yang sumber informasi yang berasal dari guru di sekolah UPT SMPN onemalangka no. 28 kepulauan selayar.

## F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen penelitian

Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>28</sup> Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai

<sup>28</sup> Wahyuni, ‘Pengertian Skala Likert’, *Bab III Metoda Penelitian*, Bab iii me (2021), pp. 1–9.

gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Favourable (+)	Unfavourable (-)
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>29</sup> Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden.

---

<sup>29</sup> Anggy Giri Prawiyogi and others, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446–52.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ketepatan dan ketepatan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji Validitas dapat dinyatakan valid jika setiap butir pernyataan yang terdapat pada kusioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Kusioner dapat dinyatakan valid jika hasil nilai hitung lebih besar tabel. Apa bila hasil nilai validitas dari tiap tanggapan yang telah diterima setelah menyerahkan atau menyebarluaskan daftar pertanyaan-pertanyaan bernilai lebih besar maka butir pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid ( Suryono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020).<sup>30</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Situnjak menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat dan mampu mengubah informasi yang sebenarnya dilapangan.<sup>31</sup>

Uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 24 for Windows. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 – 1.00, semakin tinggi

<sup>30</sup> Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, ‘Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial’, *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021), 279

<sup>31</sup> Musrifah Mardiani Sanaky, ‘Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah’, *Jurnal Simetrik*, 11.1 (2021), 432–39

koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00, berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0, berarti semakin rendah reliabilitasnya.<sup>32</sup>

### 3. Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum data tanpa mengubah atau menginterpretasikan data tersebut secara lebih dalam. Metode ini berfokus pada penyajian informasi dalam bentuk yang mudah dipahami, termasuk penggunaan ukuran pemusatan data seperti rata-rata, median, dan modus, serta ukuran disperse seperti rentang, varians, dan deviasi standar.

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah sekelompok data mengikuti distribusi normal. Adapun uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan terbesar antara fungsi distribusi kumulatif sampel dan fungsi distribusi kumulatif teoritis. Jika nilai *p* yang dihasilkan dari uji lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan (misalnya 0,05), maka hipotesis nol bahwa data mengikuti distribusi normal tidak dapat ditolak; sebaliknya, jika nilai *p* kurang dari 0,05, hipotesis nol ditolak, menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal.

---

<sup>32</sup> Tavakol, M., & Dennick, R. (2022). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 8, 53-55.

## 5. Uji linearitas

Uji linearitas adalah sebuah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antara dua variabel (atau lebih) bersifat linear<sup>33</sup> uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat digambarkan dengan sebuah garis lurus.

1. Jika nilai signifikansi (p-value)  $> 0.05$  artinya, tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol bahwa hubungan antara variabel linear.
2. Jika nilai signifikansi (p-value)  $\leq 0.05$  artinya, ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol bahwa hubungan antara variabel linear. Dengan kata lain, hubungan antara variabel kemungkinan tidak linear

## 6. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah proses pengambilan yang digunakan untuk menguji dugaan atau klaim mengenai suatu parameter populasi berdasarkan data sampel. Dalam uji hipotesis, peneliti membuat dugaan awal (hipotesis nol,  $H_0$ ) yang akan diuji kebenarannya melalui pengujian. Hipotesis nol biasanya menyatakan bahwa tidak ada perbedaan atau hubungan antara yang diteliti. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dalam data sampel untuk menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ), yang menyatakan bahwa ada perbedaan atau hubungan yang signifikan.

---

<sup>33</sup> Moh Djazari, Diana Rahmawati, and Mahendra Adhi Nugraha, “Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny,” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2023): 181–209,

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum UPT SMPN onemalangka No. 28 kepulauan selayar**

UPT SMPN onemalangka No 28 kepulauan selayar, yang terletak di desa bonea, kecamatan pasimarannu, kab. Kepulauan selayar, prov. Sulawesi selatan, merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi generasi muda di wilayah tersebut. Sekolah yang berdiri sejak tahun 2007 ini memiliki luas tanah 10.000 m<sup>2</sup>, dan beroperasi dengan waktu penyelenggaraan pagi selama 6 hari. UPT SMPN one Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman, tenram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Lingkungan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial primer adalah lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang erat dan saling mengenal antara anggota satu dengan anggota yang lain contohnya lingkungan ini yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya, dan guru. Lingkungan sosial sekunder yaitu lingkungan sosial yang hubungan antar anggota satu dan anggota yang lainnya agak longgar dan seringnya tidak saling mengenal dengan baik, contohnya lingkungan ini yaitu masyarakat tempat tinggal maupun sekitarnya. UPT SMPN onemalangka No 28 kepulauan selayar memiliki akses internet dan sumber listrik tenaga surya, menunjukkan komitmen sekolah dalam

mengikuti perkembangan teknologi dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Pemerintah Daerah, UPT SMPN onemalangka No 28 kepulauan selayar terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya.

Hal ini dibuktikan dengan diraihnya akreditasi B berdasarkan SK No. 160/SK/BAP-SM/XI/2017 yang diterbitkan pada tanggal 23-11-2017.

UPT SMPN onemalangka No 28 kepulauan selayar memiliki website resmi, yaitu <http://smpn2pasimarannu.go.id>, yang dapat diakses oleh masyarakat luas untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai sekolah. Sekolah juga dapat dihubungi melalui email [smpn2pasimarannu@yahoo.com](mailto:smpn2pasimarannu@yahoo.com).

Penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa” Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar dan Bagaimana tingkat penggunaan media sosial *Facebook* dan tingkat motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar

#### 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : UPT SMPN onemalangka No 28

kepulauan selayar

Nomor Pokok : [40312525](http://40312525)

Sekolah Nasional

Bentuk Pendidikan : SMP

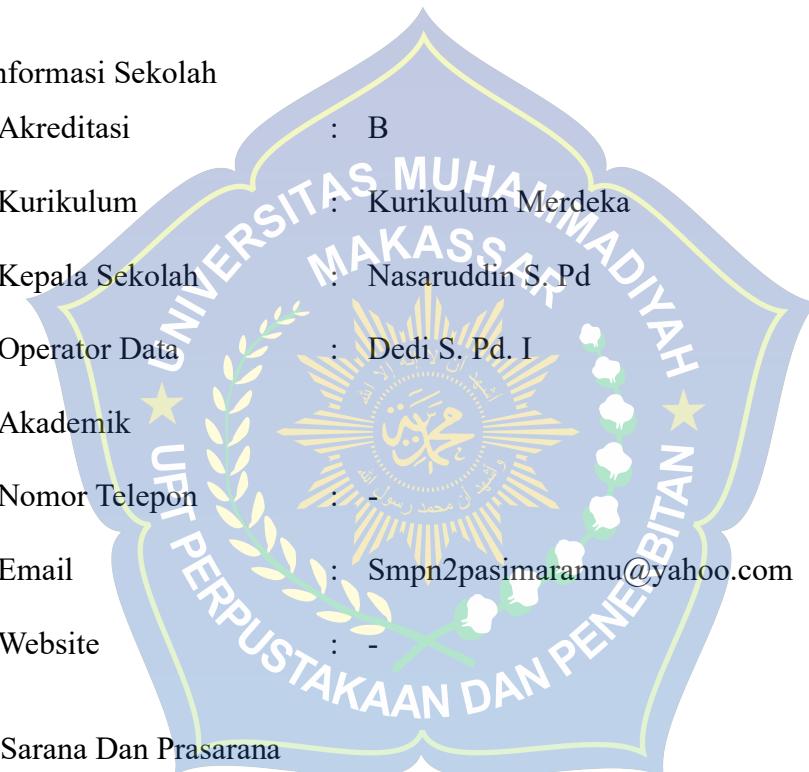
Status Sekolah : Negeri  
 Alamat Sekolah : Onemelangka  
 Desa/Kelurahan : Bonea  
 Kecamatan : Pasimarannu  
 Kabupaten : Kepulauan Selayar  
 Provinsi : Sulawesi selatan

2. Informasi Sekolah

Akreditasi : B  
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka  
 Kepala Sekolah : Nasaruddin S. Pd  
 Operator Data : Dedi S. Pd. I  
 Akademik :  
 Nomor Telepon :  
 Email : Smpn2pasimarannu@yahoo.com  
 Website :

3. Sarana Dan Prasarana

Jumlah Siswa : 128  
 Jumlah Rombongan Belajar : 6  
 Jumlah Guru : 19  
 Jumlah Tenaga : 1  
 Kependidikan  
 Jumlah PNS : 7



Jumlah Non-PNS	:	12
Ruang Kelas	:	6
Perpustakaan	:	1
Mushollah	:	1
Ruang Kepala sekolah	:	1
Ruang Bk	:	1
Ruang Guru	:	1
Ruang Tata Usaha	:	1

4. Peserta didik UPT SMPN Onemalangka N0 28 Kepulauan Selayar

Berdasarkan data profil sekolah, jumlah siswa/ siswi di sekolah UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar adalah 128 dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut :

**Tabel Data 4.1 Peserta Didik UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar**

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	22 Siswa
2.	VII B	22 Siswa
3.	VIII A	19 Siswa
4.	VIII B	19 Siswa
5.	IX A	23 Siswa
6.	IX B	23 Siswa
	Jumlah	128 Siswa

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas dapat dinyatakan valid jika setiap butir pernyataan yang terdapat pada kusioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Kusioner dapat dinyatakan valid jika hasil nilai hitung lebih besar tabel. Instrumen yang dikatakan valid menunjukkan bahwa alat uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS statistic 24.

Dari hasil uji coba instrument skala penggunaan media sosial *facebook* dengan jumlah item 47, dapat di simpulkan bahwa dari 47 item pernyataan tersebut yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebanyak 47 item dan 13 item yang gugur.

Dari hasil uji coba instrumen skala motivasi belajar siswa dengan jumlah item sebanyak 40, dapat di simpulkan bahwa dari 40 item pernyataan tersebut yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebanyak 34 item dan 6 item yang gugur.

### 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 24 for Windows. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 – 1.00, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00, berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0, berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Tabel 4.2 Uji Reabilitas Penggunaan Media Sosial *Facebook*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.922	60

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan SPSS,

diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,920 dari keseluruhan 60 butir pernyataan. Kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki konsistensi internal yang kuat dan dapat dipercaya dalam mengukur variable yang diteliti. Oleh karena itu, instrument dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat dalam proses pengumpulan data penelitian.

Tabel 4.3 Uji Reabilitas Penggunaan Motivasi Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.957	.950	40

### 3. Uji Deskritif

Uji deskriptif digunakan untuk menentukan mean, median, modus, standar deviasi dan lainnya berdasarkan variabel masing-masing. Untuk mencapai tujuan penelitian memerlukan dukungan data yang akurat. Data penelitian yaitu dengan membagikan kuesioner penggunaan media sosial

*facebook* dan motivasi belajar siswa.

a. Penggunaan media sosial *facebook*

Tabel 4.4 Uji deskriptif

Mean (M) = 124	Rendah = $X < M-1SD$
Standar Deviasi (SD) = 14	Sedang = $M-1SD \leq M+1SD$
$M-1SD = 110$	Tinggi = $M + 1SD \leq X$
$M+1SD = 137$	

Berdasarkan keterangan diatas, setiap siswa memperoleh skor yang sesuai dengan alternatif jawaban yang siswa pilih, sehingga mereka dapat dikategorikan kedalam kategori tertentu berdasarkan jumlah skor yang diperoleh.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi penggunaan media social *facebook*

Distribusi Frekuensi	Total	Persen
Rendah	14	15%
Sedang	40	41%
Tinggi	43	44%
Jumlah	97	100%

Berdasarkan diatas, diperoleh hasil variabel (X) dengan kategori tinggi 43(44.0%), kategori sedang 40(41.0%), dan kategori rendah 14(15.0%). Sebagaimana skor tersebut, maka dapat dilihat bahwa penggunaan media sosial *facebook* di UPT SMPN Onemalangka No. 28 kepulauan selayar termasuk dalam kategori tinggi.

b. Motivasi belajar

Tabel 4.8 Uji deskriptif

Mean (M) = 109	Rendah = $X < M-1SD$
Standar Deviasi (SD) = 9	Sedang = $M-1SD \leq M+1SD$
$M-1SD = 100$	Tinggi = $M + 1SD \leq X$
$M+1SD = 118$	

Berdasarkan keterangan diatas, setiap siswa memperoleh skor yang sesuai dengan alternatif jawaban yang siswa pilih, sehingga dapat dikategorikan kedalam kategori tertentu berdasarkan jumlah skor yang diperoleh.

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi

Distribusi Frekuensi	Total	Persen
Rendah	5	5%
Sedang	43	46%
Tinggi	46	49%
Jumlah	97	100%

Berdasarkan diatas, diperoleh hasil variabel (Y) dengan kategori tinggi 46(49.0%), kategori sedang 43(46.0%), dan kategori rendah 5(5.0%).

Sebagaimana skor tersebut, maka dapat dilihat bahwa Motivasi belajar siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 kepulauan selayar termasuk dalam kategori tinggi.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan SPSS 30.0 dan diperoleh data pada tabel 4.13. Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui

apakah nilai berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov karena jumlah sampel 97. Data dapat dikatakan normal jika nilai sig lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.10 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		penggunaan media sosial facebook
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	116.65
	Std. Deviation	11.342
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.042
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2- tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.689
	99% Confidence Interval	.677
	Lower Bound	
	Upper Bound	.701

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pengujian normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada variabel penggunaan media sosial *facebook*, diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,054. Nilai ini lebih tinggi dari batas signifikansi 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

**Tabel 4.11 ANOVA TABLE**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI	Between Groups	(Combin ed)	6119.376	87	70.338	50.643	<,001
BELAJAR *							
penggunaan	Within Groups		12.500	9	1.389		
media sosial	Total		6131.876	96			
facebook							

Hasil uji linearitas melalui tabel anova menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $\leq 0,001$ , yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Maka ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penggunaan media sosial *facebook* dengan motivasi belajar.

6. Uji regresi linear sederhana

**Tabel 4.12 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant) 119.477	8.275		14.439	<,001
	Penggunaan media sosial <i>facebook</i> -.152	.071	-.215	-2.147	.034

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi linear yang ditampilkan pada Tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,034 untuk variabel penggunaan media sosial *facebook*. Karena nilai ini lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Koefisien regresi ( $B = -0,152$ ) menunjukkan bahwa arah hubungan antara kedua variabel bersifat negatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi frekuensi penggunaan media sosial *facebook*, maka tingkat motivasi belajar siswa cenderung menurun.

Selain itu, nilai  $t$  hitung sebesar  $-2,147$  yang disertai nilai signifikansi di bawah 0,05 memperkuat bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan kata lain, secara parsial, penggunaan media sosial *facebook* terbukti memiliki pengaruh nyata terhadap motivasi belajar.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar siswa

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial *facebook* dan motivasi belajar. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *facebook* terdapat nilai signifikansi  $0,034 (< 0,05)$  dengan koefisien regresi  $-0,152$ . Penggunaan *facebook* berpengaruh signifikan

terhadap motivasi belajar siswa dengan arah negatif. Semakin sering siswa menggunakan *facebook*, semakin rendah tingkat motivasi belajarnya.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui sosial *learning* teori Bandura yang mengenai bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh pengamatan dan interaksi dengan lingkungannya. Dalam konteks ini, *facebook* sebagai lingkungan digital penuh dengan stimulus sosial, hiburan, dan interaksi yang cenderung lebih menarik dari pada kegiatan akademik. Dominasi stimulus non-akademik inilah yang menyebabkan motivasi belajar siswa menurun.

Selain itu, temuan ini selaras dengan *self-determination* teori Deci & Ryan, yang menjelaskan bahwa motivasi intrinsik hanya akan muncul jika kebutuhan autonomy (kemandirian), competence (kemampuan), dan relatedness (hubungan positif dengan orang lain) terpenuhi. Intensitas penggunaan *facebook* yang berlebihan justru mengganggu pemenuhan kebutuhan tersebut, sehingga motivasi belajar semakin melemah.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian Kuss & Griffiths yang menyatakan bahwa kecanduan media sosial dapat menurunkan fokus, konsentrasi, serta motivasi akademik, dan juga oleh Junco yang menemukan bahwa semakin lama siswa menggunakan *facebook* untuk aktivitas non-akademik, semakin rendah keterlibatan akademiknya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan *grand* teori yang menunjukkan adanya pengaruh negatif penggunaan *facebook* terhadap motivasi belajar siswa.

## 2. Tingkat penggunaan media sosial *facebook* dan tingkat motivasi belajar siswa

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial *facebook* dan tingkat motivasi belajar. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan *facebook* pada kategori tinggi (44%) dan sedang (41%). Sementara itu, motivasi belajar siswa mayoritas berada pada kategori tinggi (49%) dan sedang (46%). Kondisi ini memperlihatkan bahwa meskipun penggunaan *facebook* cukup intens, sebagian besar siswa masih memiliki motivasi belajar yang relatif baik.

Fenomena tersebut dapat dijelaskan dengan kognitif *load* teori Sweller, yang menegaskan bahwa beban kognitif siswa meningkat ketika menghadapi banyak distraksi. Dengan demikian, semakin besar intensitas penggunaan *facebook* untuk aktivitas non-akademik, semakin tinggi pula beban kognitifnya, yang pada akhirnya menurunkan motivasi belajar.

Di sisi lain, sesuai dengan pendapat Uno, motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti media sosial, tetapi juga faktor internal berupa minat, perhatian, dan tujuan belajar. Hal ini menjelaskan mengapa sebagian siswa tetap memiliki motivasi tinggi meskipun penggunaan *facebook* cukup tinggi.

Penelitian terkini juga mendukung temuan ini. Vidya Mahardika dkk. menemukan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap motivasi dan hasil akademik mahasiswa, sementara Baseran dkk.

menegaskan bahwa media sosial dapat meningkatkan motivasi jika dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran, namun akan menurunkannya apabila lebih dominan digunakan sebagai hiburan.

Dengan demikian, penelitian ini yakni memberikan gambaran bahwa tingkat penggunaan *facebook* siswa tergolong tinggi, namun motivasi belajar sebagian besar masih berada pada kategori sedang hingga tinggi. Meski begitu, penggunaan *facebook* yang berlebihan tetap menjadi faktor yang dapat menurunkan motivasi belajar siswa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, serta uji statistik yang telah dilakukan terhadap pengaruh antara penggunaan media sosial *facebook* dan motivasi belajar siswa di UPT SMPN onemalangka No. 28 kepulauan selayar, Maka dapat langsung di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif Penggunaan media sosial *facebook* di kalangan siswa UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar cenderung berada pada tingkat yang tinggi. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi, sebanyak 44% siswa termasuk dalam kategori penggunaan tinggi, 41% berada pada kategori sedang, dan 15% tergolong rendah. Sementara itu, tingkat motivasi belajar siswa juga menunjukkan kondisi yang cukup positif, di mana 49% siswa memiliki motivasi belajar tinggi, 46% dalam kategori sedang, dan hanya 5% yang menunjukkan tingkat motivasi rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun intensitas penggunaan *facebook* cukup tinggi di kalangan siswa, sebagian besar dari mereka tetap menunjukkan motivasi belajar yang tergolong baik.
2. Sedangkan hasil dari uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 ( $p < 0,05$ ). Koefisien regresi sebesar -0,152

menunjukkan arah hubungan negatif, yang berarti semakin tinggi frekuensi penggunaan *facebook*, maka motivasi belajar siswa cenderung menurun. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima, dan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak.

## B. Saran

### 1. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat lebih proaktif dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai penggunaan media sosial yang sehat dan bermanfaat. Sekolah juga dapat merancang kegiatan literasi digital atau ekstrakurikuler yang mendorong siswa untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat pendukung proses belajar, bukan hanya sebagai sarana hiburan semata.

### 3. Bagi guru

Guru perlu secara konsisten mengamati dan mengenali pola penggunaan media sosial oleh siswa, serta memberikan edukasi tentang dampaknya terhadap fokus dan semangat belajar. Selain itu, guru dapat mengintegrasikan media sosial dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu yang menarik, sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

### 4. Bagi peneliti

Penelitian ini memiliki batasan pada ruang lingkup pembahasan yang hanya terfokus pada satu platform media sosial, yaitu *facebook*. Sementara itu, dalam keseharian, siswa juga aktif menggunakan media

sosial lain seperti TikTok, Instagram, maupun YouTube. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini belum dapat menggambarkan secara menyeluruh pengaruh berbagai jenis media sosial terhadap motivasi belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

Afni Ikhwandari, L., Hardjono, N., & Airlanda, G. S. (2020). Peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik dengan model Numbered Heads Together (NHT). *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2101–2112.

Akmal, M. F., Ratumbuysang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 168–175.

Ali Subhan, N. (2023). Motivasi belajar dalam pendidikan andragogi perspektif pendidikan Islam (Studi analisis teori kebutuhan As Syathibi). *Islamic Bildung: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–14.

Ansel, M. F., & Arafat, S. (2021). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa SDK St. Ursula Ende. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 19–27.

Ardhy, A. A., & Syafi'i, M. (2020). Fenomena pengguna Facebook sebagai ajang eksistensi diri remaja di Kota Batam. *Scientia Jurnal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 1–10.

Basompe, C. K., & Soetjiningsih, C. H. (2023). Pola asuh demokratis dan motivasi belajar siswa SMA di Tentena Poso pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 1735–1742.

Baseran, N. M. F. A., Ratumbuysang, M. F. N. G., & Hasanah, M. (2024). Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Teknik Informatika. *Jurnal XYZ*, 3(2), 106–112.

Budi, E. A., & Roem, E. R. (2022). Pemanfaatan media sosial. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3(1), 34.

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Self-Determination Theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. New York: Guilford Press

Jaelani, F., Gufroni, A. I., & Rachman, A. N. (2020). Analisis aktivitas user Facebook dengan tools Sociograph.io: Studi kasus grup Facebook “Alumni MTS Mudaspa”. *Jurnal Siliwangi Seri Sains*, 3(2), 202–208.

Jain, R. (2020). Pengaruh media sosial bagi proses belajar siswa. *Jurnal ABC*, 1, 1–11.

Jasmine, K. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Natar Lampung Selatan. *Jurnal DEF*, 1(1), 1–10.

Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2021). *Social networking sites and addiction: Ten lessons learned*. International Journal of Environmental Research and Public Health, 14(3), 311–318.

Londa, N. E. S., & Kalesaran, E. R. (2021). Manfaat jejaring sosial Facebook bagi mahasiswa asal Papua yang kuliah di FISPOL Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal GHI*, 6(2), 1–10.

Mahardika, V., Nur Cory’ah, F. A., & Pratiwi, I. G. (2024). Hubungan penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar dan hasil evaluasi akademik pada mahasiswa jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram. *Indonesian Health Issue*, 3(2), 68–80.

Mariskhana, Kartika. 2023. “Dampak Media Sosial (Facebook) dan Gadget Terhadap Motivasi Belajar.” *Jurnal Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, Vol. 16, No. 1, hlm. 1–7.

Pokhrel, S. (2024). Literatur review: Analisis mengenai Facebook. *Ayan*, 15(1), 37–48.

Prasetyo, R. A. (2022). Analisis regresi linear berganda untuk melihat faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. *Journal of Mathematics UNP*, 7(2), 62.

Prawiyogi, A. G., et al. (2021). Penggunaan media Big Book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.

Purwa, I. B. G. (2021). Pemanfaatan Instagram bagi remaja. *Jurnal MNO*, 1(1), 1–10.

Rahman, J. (2022). Pengaruh media sosial bagi proses belajar siswa. *Jurnal ABC*, 1, 1–11.

Ratna, L. O. A., & Andrias. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 8(1), 5781–5788.

Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 279.

Rumyeni, R., Lubis, E. E., & Yohana, N. (2023). Penggunaan media sosial facebook sebagai media komunikasi dan interaksi di kalangan siswa sekolah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 113–190.

Rumjaun, A., & Narod, F. (2020). *Teori Belajar Sosial—Albert Bandura*. Dalam *Springer Teks dalam Pendidikan* (hlm. 85–99). Springer Nature.

Sanaky, M. M. (2021). Analisis faktor-faktor keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.

Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.

Sauyai, N. E., Londa, N., & Kalesaran, E. R. (2022). Manfaat jejaring sosial Facebook bagi mahasiswa asal Papua yang kuliah di FISPOL Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal GHI*, 6(2), 1–10.

Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sugiyono, M. (2021). Pengaruh penerapan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. *Skripsi*, 1(1), 37–49.

Syahputra, E., Budiman, B., & Rifai, A. (2022). Pengaruh sosial media Facebook terhadap bahasa Indonesia siswa kelas 7 MTS Islamiyah Sunggal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 211–214.

Saniah. (2021), Upaya Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru. (2021). *Jurnal XYZ*, 1(1), 6.

Sweller, J., Ayres, P., & Kalyuga, S. (2020). *Cognitive Load Theory*. New York: Springer.

Tavakol, M., & Dennick, R. (2022). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 8, 53–55.

Ummah, M. S. (2020). Pengaruh Facebook terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kikim Tengah Kabupaten Lahat. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

Uno, H. B. (2022). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. (hlm. 23)

Wahyuni. (2021). Pengertian skala Likert. *Bab III Metoda Penelitian*, 1(1), 1–9.

Wiwik Sulistiyowati. (2020). *Buku ajar statistika dasar. Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31.



## RIWAYAT HIDUP



Subianti, lahir di Onemalangka, 08 Januari 2003, merupakan putri ke tiga dari pasangan ayah Pahri dan ibu Alemuna. Dan memiliki dua kakak yang bernama Nuju dan Muliati. Subianti memulai pendidikan di SDN Onemalangka yang tamat pada tahun 2015, dan melanjutkan ke UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar yang tamat pada tahun 2018, hingga di SMKN 1 Selayar yang tamat pada tahun 2021. Setelah menamatkan SMK, Subianti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2021 dan menyelesaikan pada bulan 10 tahun 2025.

Selama mengikuti pendidikan di Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Subianti aktif (pengalaman organisasi, pengalaman HMI, pengalaman kegiatan lainnya di kampus dan di luar kampus, pengalaman bekerja, dan pengalaman hidup yang pernah dijalani).



## Lampiran 1. Kisi-kisi kuesioner

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Aitem</b>		<b>Total Item</b>
		(+)	(-)	
Penggunaan Media sosial <i>facebook</i> Junco, R. (2012)	1. Waktu yang dihabiskan di <i>facebook</i>	<p>1. Saya memanfaatkan <i>facebook</i> untuk hal-hal yang berguna, seperti mencari materi pelajaran.</p> <p>2. Saya memilih untuk berinteraksi secara positif dan membangun di <i>facebook</i>.</p>	<p>3. Saya sering menghabiskan waktu yang terlalu lama di <i>facebook</i>, sehingga mengabaikan waktu belajar.</p> <p>4. Pemberitahuan di <i>facebook</i> sering mengganggu saya dan membuat saya kehilangan fokus saat belajar.</p> <p>5. Saya sering menghabiskan waktu di <i>facebook</i> dan menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah.</p>	6

			6. Saya lebih banyak berinteraksi di <i>facebook</i> daripada berkomunikasi dengan teman-teman di kehidupan nyata.	
	2. Interaksi Sosial	7. Melalui <i>facebook</i> , saya dapat tetap menjaga hubungan dengan teman-teman meskipun kami tidak sering bertemu. 8. <i>Facebook</i> memungkinkan saya mendapatkan dukungan dan motivasi dari teman-teman saat saya membutuhkannya 9. Saya membagikan momen-momen	11. Saya sering lebih banyak fokus pada <i>facebook</i> daripada berbicara langsung dengan teman-teman di sekitar saya. 12. Interaksi saya di <i>facebook</i> terkadang membuat saya merasa lebih terpisah dari teman-teman di kehidupan nyata.	8

		<p>positif di <i>facebook</i> untuk memberi inspirasi kepada orang lain.</p> <p>10. <i>Facebook</i> membantu saya tetap terhubung dengan keluarga dan teman lama meskipun terpisah oleh jarak.</p>	<p>13. Menghabiskan waktu terlalu banyak di <i>facebook</i> membuat saya kehilangan kesempatan untuk bertemu dan berinteraksi dengan teman-teman secara langsung.</p> <p>14. Saya kadang merasa cemas atau tidak nyaman akibat komentar negatif yang saya temui di <i>facebook</i>.</p>	
	3. Pengaruh pada Motivasi Belajar	<p>15. Saya memanfaatkan <i>facebook</i> untuk mencari informasi yang mendukung tugas sekolah dan pelajaran.</p> <p>16. <i>Facebook</i> membantu saya</p>	<p>17. Saya menjadi kurang semangat belajar karena terlalu sering menggunakan <i>facebook</i>.</p> <p>18. Waktu belajar saya sering habis karena</p>	6

		<p>menemukan cara belajar yang menarik dan membuat pelajaran jadi lebih mudah dipahami.</p> <p>19. Saya kerap menunda belajar karena lebih tertarik bermain <i>facebook</i>.</p> <p>20. Karena terlalu asyik dengan <i>facebook</i>, saya sering lupa mengerjakan tugas sekolah.</p>		
	<p>4. Pengaruh terhadap Keterlibatan dalam Pembelajaran</p>	<p>21. Saya mengikuti halaman-halaman edukatif di <i>facebook</i> yang membantu saya lebih mudah memahami pelajaran.</p> <p>22. Saya memanfaatkan <i>facebook</i> untuk berdiskusi dengan teman</p>	<p>26. Saya kurang fokus saat belajar karena sering membuka <i>facebook</i> di tengah pelajaran.</p> <p>27. <i>Facebook</i> membuat saya jarang ikut berpartisipasi dalam kegiatan</p>	10

		<p>tentang tugas-tugas sekolah.</p> <p>23. Dengan bergabung dalam grup belajar di <i>facebook</i>, saya menjadi lebih aktif dalam mempelajari materi.</p> <p>24. Saya sering menemukan penjelasan atau ide baru tentang pelajaran melalui konten yang bermanfaat di <i>facebook</i>.</p> <p>25. <i>Facebook</i> membuat saya tetap semangat mengikuti pembelajaran, terutama saat belajar secara online.</p>	<p>belajar di kelas.</p> <p>28. Saya menjadi kurang terlibat dalam pelajaran karena pikiran saya lebih sering tertuju pada <i>facebook</i>.</p> <p>29. Waktu belajar saya terbuang karena terlalu lama bermain <i>facebook</i>.</p>	
	5. Pengaruh Terhadap	30. Dengan <i>facebook</i> , saya	33. Saya sering merasa cemas	8

	Kesejahteraan Mental	<p>mendapatkan dukungan dari teman-teman yang membuat saya merasa lebih nyaman dan tenang.</p> <p>31. <i>Facebook</i> membantu saya tetap terhubung dengan keluarga dan teman-teman, sehingga saya tidak merasa kesepian.</p> <p>32. Saya mendapatkan inspirasi dan motivasi dari konten di <i>facebook</i> yang meningkatkan semangat saya.</p>	<p>setelah membaca komentar negatif di <i>facebook</i>.</p> <p>34. Terlalu sering menggunakan <i>facebook</i> membuat saya merasa kesepian dan terasing.</p> <p>35. Melihat postingan teman-teman di <i>facebook</i> yang tampak lebih sempurna membuat saya merasa tertekan.</p> <p>36. Waktu yang terlalu banyak saya habiskan di <i>facebook</i> membuat saya merasa emosional dan lelah.</p>	
--	----------------------	--	--	--

			37. Saya terkadang merasa iri atau tidak puas dengan hidup saya setelah melihat kehidupan orang lain di <i>facebook</i> .	
	6. Peran <i>facebook</i> dalam Pembelajaran Kolaboratif	38. <i>Facebook</i> membantu saya bekerja sama dengan teman-teman untuk menyelesaikan tugas secara kelompok.  39. Saya bisa berdiskusi dan bertukar ide dengan teman-teman di <i>facebook</i> untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik.  40. Melalui grup belajar di <i>facebook</i> , saya	43. Notifikasi <i>facebook</i> sering mengganggu saya saat bekerja sama dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas kelompok.  44. Banyaknya informasi di <i>facebook</i> membuat diskusi dengan teman-teman menjadi kurang fokus.	9

		<p>dan teman-teman dapat saling mendukung dalam mengatasi kesulitan pelajaran.</p> <p>41. <i>Facebook</i> memudahkan kolaborasi dengan teman-teman dalam proyek kelompok meskipun kami berada di lokasi yang berbeda.</p> <p>42. Saya bisa berbagi materi belajar yang bermanfaat di <i>facebook</i> untuk membantu teman-teman dan saya belajar bersama.</p>	<p>45. Terkadang, saya kesulitan berkolaborasi di <i>facebook</i> karena komunikasi dengan teman-teman tidak jelas.</p> <p>46. <i>Facebook</i> sering membuat saya lebih sibuk mengecek update daripada fokus pada pekerjaan kelompok.</p>	
		Jumlah		46

## \Lampiran 2. Kisi-kisi Kuesioner

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Aitem</b>		<b>Total Item</b>
		(+)	(-)	
Motivasi belajar siswa Sudjana (2015)	1. Minat dan perhatian terhadap pelajaran	<p>1. Saya tetap bersemangat belajar walaupun saya aktif menggunakan <i>facebook</i>.</p> <p>2. Informasi yang saya temukan di <i>facebook</i> dapat meningkatkan ketertarikan saya terhadap pelajaran.</p> <p>3. Saya mampu mempertahankan perhatian saat belajar meskipun sering membuka <i>facebook</i>.</p> <p>4. Konten edukatif di <i>facebook</i> membuat saya lebih antusias mengikuti pelajaran.</p> <p>5. Kehadiran <i>facebook</i> tidak</p>	<p>6. Saya sering merasa sulit untuk tetap fokus belajar karena terlalu sering mengakses <i>facebook</i>.</p> <p>7. Ketertarikan saya terhadap pelajaran berkurang akibat terlalu sering menggunakan <i>facebook</i>.</p> <p>8. Saya cenderung lebih memilih membuka <i>facebook</i> daripada mengikuti pelajaran.</p>	9

		<p>mengganggu saya dalam memahami materi pelajaran.</p>	<p>9. Konsentrasi saya saat belajar terganggu karena pemberitahuan dari Facebook.</p>	
	<p>2. Semangat dalam melakukan tugas</p>		<p>16. Waktu saya untuk mengerjakan tugas sering terabaikan karena terlalu lama menggunakan Facebook.</p> <p>17. Saya cenderung menunda tugas karena lebih memilih membuka facebook.</p> <p>18. Setelah mengakses facebook, saya merasa</p>	5

			<p>enggan untuk kembali menyelesaikan tugas.</p> <p>19. Bermain <i>facebook</i> terasa lebih menarik bagi saya dibanding menyelesaikan tugas sekolah.</p> <p>20. Saya sering lupa mengerjakan tugas karena terlalu asyik bermain <i>facebook</i>.</p>	
	<p>3. Rasa senang dalam mengikuti pelajaran</p>	<p>21. Saya merasa lebih senang mengikuti pelajaran setelah melihat informasi menarik di <i>facebook</i>.</p>	<p>26. Saya kurang menikmati pelajaran karena lebih sering membuka <i>facebook</i>.</p>	10

		<p>22. <i>Facebook</i> membuat saya lebih semangat belajar karena bisa berbagi materi dengan teman-teman.</p> <p>23. Saya menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena ada konten menarik di <i>facebook</i> yang berkaitan dengan pelajaran.</p> <p>24. Saya menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena ada konten menarik di <i>facebook</i> yang berkaitan dengan pelajaran.</p> <p>25. Melalui <i>facebook</i>, saya menemukan banyak hal baru yang membuat saya semakin tertarik untuk belajar.</p>	<p>27. Terlalu sering main <i>facebook</i> membuat saya jadi malas ikut pelajaran.</p> <p>28. Saya jadi kurang semangat belajar karena banyak waktu saya dipakai untuk <i>facebook</i>.</p> <p>29. Saya jadi tidak fokus dan kurang tertarik mengikuti pelajaran karena sibuk dengan <i>facebook</i>.</p> <p>30. Saat pelajaran berlangsung, pikiran saya kadang masih terbawa ke aktivitas di <i>facebook</i>.</p>	
--	--	--	---	--

	4. Reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus	31. Saya langsung merespons tugas dari guru setelah melihat contoh atau penjelasannya lewat <i>facebook</i> . 32. Tugas dari guru yang dibagikan lewat <i>facebook</i> membuat saya lebih mudah paham dan langsung mengerjakannya. 33. Saya merasa senang dan lebih aktif kalau guru membagikan materi atau video pelajaran di <i>facebook</i> . 34. Jika guru menjelaskan materi pelajaran di <i>facebook</i> dengan cara menarik, saya langsung tertarik ikut memberi komentar. 35. Saya lebih cepat memberikan	36. Saya jarang memberikan tanggapan saat guru membagikan tugas di <i>facebook</i> . 37. Saya tidak begitu berminat melihat materi pelajaran yang dikirim guru lewat <i>facebook</i> . 38. Penjelasan guru di <i>facebook</i> sering saya abaikan. 39. Saya suka menunda mengerjakan tugas dari guru jika dibagikan melalui <i>facebook</i> .	10
--	--	---	--	----

		<p>tanggapan terhadap arahan guru jika disampaikan melalui <i>facebook</i>.</p>	<p>40. Saya sering tidak memperhatikan instruksi guru di <i>facebook</i> karena sibuk membuka hal lain.</p>	
		Jumlah		34



Lampiran 3. Surat pengantar penelitian



Lampiran 4. Surat permohonan izin pelaksanaan penelitian LP3M



Lampiran 5. Surat dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.suselprov.go.id> Email : [ptsp@suselprov.go.id](mailto:ptsp@suselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 14686/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Selayar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 26/LP3M/05/C.4-VIII/VII/1447/2025  
 tanggal 01 Juli 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: SUBIANTI
Nomor Pokok	: 105281100321
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No.1259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,  
 dengan judul :

**" PENGARUH PENGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
 SISWA DI UPT SMPN ONEMALANGKA NO. 28 KEPULAUAN SELAYAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 03 Juli s/d 03 September 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud  
 dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 02 Juli 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.SI.**

Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)

Nip : 19750321 200312 1 008

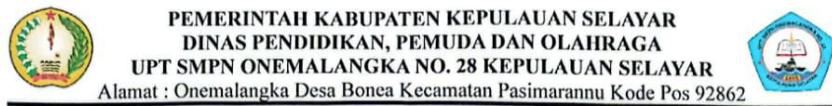
Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Perlinggal.

Lampiran 6. Surat pemerintah kabupaten kepulauan selayar



Lampiran 7. Surat selesai penelitian



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 800/047/VII/2025/SMPN 28-KEP.SLYR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NASRUDDIN, S.Pd.**  
 NIP : 19720305 200903 1 001  
 Pangkat/Gol. : Pembina/IVa.  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SUBIANIT**  
 NIM : 105281100321  
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Motivasi Belajar Siswa di UPT SMPN Onemalangka No. 28 Kepulauan Selayar**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Lampiran 8 Uji validitas penggunaan media sosial *facebook*

Butir Pernyataan	rhitung	rtable	Validitas
P1	0,220	0,320	Tidak valid
P2	0,348	0,320	valid
P3	0,264	0,320	Tidak valid
P4	0,400	0,320	valid
P5	0,303	0,320	Tidak valid
P6	0,400	0,320	valid
P7	0,418	0,320	valid
P8	0,356	0,320	valid
P9	0,324	0,320	valid
P10	0,308	0,320	Tidak valid
P11	0,544	0,320	valid
P12	0,297	0,320	Tidak valid
P13	0,405	0,320	valid
P14	0,480	0,320	Valid
P15	0,476	0,320	Valid
P16	0,445	0,320	Valid
P17	0,418	0,320	Valid
P18	0,420	0,320	Valid
P19	0,372	0,320	Valid
P20	0,200	0,320	Tidak valid
P21	0,190	0,320	Tidak valid
P22	0,314	0,320	Tidak valid
P23	0,432	0,320	Valid
P24	0,131	0,320	Tidak valid
P25	0,350	0,320	Valid
P26	0,455	0,320	Valid
P27	0,536	0,320	Valid
P28	0,456	0,320	Valid
P29	0,297	0,320	Tidak valid
P30	0,405	0,320	Valid
P31	0,350	0,320	Valid
P32	0,408	0,320	Valid
P33	0,381	0,320	Valid
P34	0,481	0,320	Valid
P35	0,443	0,320	Valid
P36	0,417	0,320	Valid
P37	0,404	0,320	Valid

<b>P38</b>	<b>0,497</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P39</b>	<b>0,373</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P40</b>	<b>0,280</b>	<b>0,320</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>P41</b>	<b>0,219</b>	<b>0,320</b>	<b>Tidak valid</b>
<b>P42</b>	<b>0,353</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P43</b>	<b>0,311</b>	<b>0,320</b>	<b>Tidak valid</b>
<b>P44</b>	<b>0,407</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P45</b>	<b>0,353</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P46</b>	<b>0,378</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P47</b>	<b>0,542</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P48</b>	<b>0,501</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P49</b>	<b>0,710</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P50</b>	<b>0,483</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P51</b>	<b>0,341</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P52</b>	<b>0,484</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P53</b>	<b>0,426</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P54</b>	<b>0,553</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P55</b>	<b>0,559</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P56</b>	<b>0,545</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P57</b>	<b>0,453</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P58</b>	<b>0,397</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P59</b>	<b>0,508</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>
<b>P60</b>	<b>0,532</b>	<b>0,320</b>	<b>Valid</b>

## Lampiran 9 Uji Validitas motivasi belajar

Butir Pernyataan	rhitung	rtable	Validitas
P1	0,449	0,320	Valid
P2	0,473	0,320	Valid
P3	0,485	0,320	Valid
P4	0,704	0,320	Valid
P5	0,781	0,320	Valid
P6	0,719	0,320	Valid
P7	0,673	0,320	Valid
P8	0,676	0,320	Valid
P9	0,720	0,320	Valid
P10	0,065	0,320	Tidak valid
P11	0,155	0,320	Tidak valid
P12	0,126	0,320	Tidak valid
P13	0,000	0,320	Tidak valid
P14	0,166	0,320	Tidak valid
P15	0,182	0,320	Tidak valid
P16	0,552	0,320	Valid
P17	0,582	0,320	Valid
P18	0,622	0,320	Valid
P19	0,532	0,320	Valid
P20	0,527	0,320	Valid
P21	0,507	0,320	Valid
P22	0,787	0,320	Valid
P23	0,858	0,320	Valid
P24	0,837	0,320	Valid
P25	0,709	0,320	Valid
P26	0,842	0,320	valid
P27	0,639	0,320	valid
P28	0,762	0,320	valid
P29	0,800	0,320	valid
P30	0,818	0,320	valid
P31	0,342	0,320	valid
P32	0,634	0,320	valid
P33	0,605	0,320	valid
P34	0,515	0,320	valid
P35	0,615	0,320	valid
P36	0,863	0,320	valid
P37	0,835	0,320	valid
P38	0,804	0,320	valid
P39	0,814	0,320	valid

<b>P40</b>	<b>0,768</b>	<b>0,320</b>	<b>valid</b>
------------	--------------	--------------	--------------

Lampiran 10. Uji reabilitas penggunaan media sosial *facebook*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.922	60

Lampiran 11. Uji reabilitas motivasi belajar

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.957	.950	40

Lampran 12. Uji normalitas

**Tabel 4.13 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		penggunaan media sosial facebook
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	116.65
	Std. Deviation	11.342
Most Extreme	Absolute	.054
Differences	Positive	.054
	Negative	-.042
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.689
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.677
	Upper Bound	.701

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

c. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 13 Uji Linearitas

Tabel 4.14 ANOVA TABLE

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI	Between Groups	(Combin ed)	6119.376	87	70.338	50.643	<,001
BELAJAR *							
penggunaan media sosial	Within Groups		12.500	9	1.389		
facebook	Total		6131.876	96			

## Lampiran 14 Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.15 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients			t	Sig.
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	119.477	8.275		14.439	<,001
	Penggunaan media sosial facebook	-.152	.071	-.215	-2.147	.034

Lampiran 15 Angket Instrumen Penelitian Penggunaan Media Sosial *Facebook*

**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN  
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK***

Nama : HOSIINA  
Kelas : IX-A

**A. PETUNJUK**

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai, jangan ada yang terlewat.

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
5. Terimakasih atas kesedian anda menjawab seluruh pernyataan ini.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memanfaatkan facebook untuk hal-hal yang berguna, seperti mencari materi pelajaran.	✓			
2.	Saya memilih untuk berinteraksi secara positif dan membangun di facebook.	✓			
3.	Saya sering menghabiskan waktu yang terlalu lama di facebook, sehingga mengabaikan waktu belajar.		✓		
4.	Pemberitahuan di facebook sering mengganggu saya dan membuat saya kehilangan fokus saat belajar.			✓	
5.	Saya sering menghabiskan waktu di facebook dan menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah.		✓	✓	
6.	Melalui facebook, saya dapat tetap menjaga hubungan dengan teman-teman meskipun kami tidak sering bertemu.	✓			
7.	Facebook memungkinkan saya mendapatkan dukungan dan motivasi dari teman-teman saat saya membutuhkannya.		✓		
8.	Saya membagikan momen-momen positif di facebook untuk memberi inspirasi kepada orang lain.	✓			
9.	Facebook membantu saya tetap terhubung dengan keluarga dan teman lama meskipun terpisah oleh jarak.	✓			

10.	Saya sering lebih banyak fokus pada facebook daripada berbicara langsung dengan teman-teman di sekitar saya.	✓	
11.	Interaksi saya di facebook terkadang membuat saya merasa lebih terpisah dari teman-teman di kehidupan nyata.	✓	
12.	Menghabiskan waktu terlalu banyak di facebook membuat saya kehilangan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman secara langsung.	✓	
13.	Saya kadang merasa cemas atau tidak nyaman akibat komentar negatif yang saya temui di facebook.	✓	
14.	Saya memanfaatkan facebook untuk mencari informasi yang mendukung tugas sekolah dan pelajaran.	✓	
15.	Facebook membantu saya menemukan cara belajar yang menarik dan membuat pelajaran jadi lebih mudah dipahami.	✓	
16.	Saya menjadi kurang semangat belajar karena terlalu sering menggunakan facebook.	✓	✓
17.	Waktu belajar saya sering habis karena terlalu lama membuka facebook.	✓	✓
18.	Saya kerap menunda belajar karena lebih tertarik bermain facebook.	✓	
19.	Karena terlalu asyik dengan facebook, saya sering lupa mengerjakan tugas sekolah.	✓	
20.	Saya mengikuti halaman-halaman edukatif di facebook yang membantu saya lebih mudah memahami pelajaran.	✓	
21.	Saya memanfaatkan facebook untuk berdiskusi dengan teman tentang tugas-tugas sekolah.	✓	
22.	Dengan bergabung dalam grup belajar di facebook, saya menjadi lebih aktif dalam mempelajari materi.	✓	
23.	Saya sering menemukan penjelasan atau ide baru tentang pelajaran melalui konten yang bermanfaat di facebook.	✓	
24.	Facebook membuat saya tetap semangat mengikuti Pembelajaran, terutama saat belajar secara online.	✓	
25.	Saya menjadi kurang terlibat dalam pelajaran karena pikiran saya lebih sering tertuju pada facebook.	✓	
26.	Facebook membantu saya tetap terhubung dengan keluarga dan teman-teman, sehingga saya tidak merasa kesepian.	✓	
27.	Saya mendapatkan inspirasi dan motivasi dari		

	konten di facebook yang meningkatkan semangat saya.	✓	
28.	Terlalu sering menggunakan facebook membuat saya merasa kesepian dan terasing.		
29.	Melihat postingan teman-teman di facebook yang tampak lebih sempurna membuat saya merasa tertekan.	✓	
30	Waktu yang terlalu banyak saya habiskan di facebook membuat saya merasa emosional dan lelah.		✓
31.	Saya bisa berdiskusi dan bertukar ide dengan teman-teman di facebook untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik.	✓	
32.	Melalui grup belajar di facebook, saya dan teman-teman dapat saling mendukung dalam mengatasi kesulitan pelajaran.	✓	
33.	Facebook memudahkan kolaborasi dengan teman-teman dalam proyek kelompok meskipun kami berada di lokasi yang berbeda.	✓	
34.	Saya bisa berbagi materi belajar yang bermanfaat di facebook untuk membantu teman-teman dan saya belajar bersama.	✓	
35.	Notifikasi facebook sering mengganggu saya saat bekerja sama dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas kelompok.	✓	
36.	Banyaknya informasi di facebook membuat diskusi dengan teman-teman menjadi kurang fokus.	✓	
37.	Terkadang, saya kesulitan berkolaborasi di Facebook karena komunikasi dengan teman-teman tidak jelas.	✓	
38.	Facebook sering membuat saya lebih sibuk mengecek update dari pada fokus pada pekerjaan kelompok		✓

## Lampiran 16 Angket Instrumen Penilaian Motivasi belajar

**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama : *WASINAH*  
 Kelas : *IX. A.*

**A. PETUNJUK**

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai, jangan ada yang terlewati.

SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
5. Terimakasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pernyataan ini.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap bersemangat belajar walaupun saya aktif Menggunakan facebook.		✓		
2.	Informasi yang saya temukan di facebook dapat meningkatkan ketertarikan saya terhadap pelajaran.		✓		
3.	Saya mampu mempertahankan perhatian saat belajar meskipun sering membuka facebook.		✓		
4.	Konten edukatif di facebook membuat saya lebih antusias mengikuti pelajaran.		✓		
5.	Kehadiran facebook tidak mengganggu saya dalam memahami materi pelajaran.		✓		
6.	Saya sering merasa sulit untuk tetap fokus belajar karena terlalu sering mengakses facebook.			✓	
7.	Ketertarikan saya terhadap pelajaran berkurang akibat terlalu sering menggunakan facebook.			✓	
8.	Saya cenderung lebih memilih membuka facebook dari pada mengikuti pelajaran.			✓	
9.	Konsentrasi saya saat belajar terganggu karena pemberitahuan dari facebook.			✓	
10.	Saya cenderung menunda tugas karena lebih memilih membuka facebook.			✓	

11.	Setelah mengakses facebook, saya merasa enggan untuk Kembali menyelesaikan tugas			✓	
12.	Bermain facebook terasa lebih menarik bagi saya Di banding menyelesaikan tugas sekolah.		✓	✓	
13.	Saya sering lupa mengerjakan tugas karena terlalu asyik bermain facebook.			✓	
14.	Saya merasa lebih senang mengikuti pelajaran setelah melihat informasi menarik di facebook.		✓		
15.	Facebook membuat saya lebih semangat belajar karena bisa berbagi materi dengan teman-teman		✓		
16.	Saya menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena ada konten menarik di facebook yang berkaitan dengan pelajaran.		✓		
17.	Saya menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena ada konten menarik di facebook yang berkaitan dengan pelajaran.		✓		
18.	Melalui facebook saya menemukan banyak hal baru yang membuat saya semakin tertarik untuk belajar.		✓		
19.	Saya kurang menikmati pelajaran karena lebih sering Membuka facebook.			✓	
20.	Terlalu sering main facebook membuat saya jadi malas ikut pelajaran.		✓		
21.	Saya jadi kurang semangat belajar karena banyak waktu saya dipakai untuk facebook.			✓	
22.	Saya jadi tidak focus dan kurang tertarik mengikuti Pelajaran karena sibuk dengan facebook.		✓		
23.	Saat pelajaran berlangsung, pikiran saya kadang masih terbawa ke aktivitas di facebook.			✓	
23.	Tugas dari guru yang dibagikan lewat facebook membuat saya lebih mudah pahami dan langsung mengerjakannya.		✓		
25.	Saya merasa senang dan lebih aktif kalau guru membagikan materi atau video pelajaran di facebook.		✓		
26.	Jika guru menjelaskan materi pelajaran di facebook dengan cara menarik, saya langsung tertarik ikut memberi komentar		✓		
27.	Saya lebih cepat memberikan tanggapan terhadap arahan guru jika disampaikan melalui facebook.			✓	
28.	Saya jarang memberikan tanggapan saat guru Membagikan tugas di facebook.	✓		✓	
29.	Saya tidak begitu berminat melihat materi pelajaran yang dikirim guru lewat facebook.			✓	
30.	Penjelasan guru di facebook sering saya abaikan.			✓	

31.	Saya suka menunda mengerjakan tugas dari guru jika dibagikan melalui facebook			✓	
32.	Saya sering tidak memperhatikan instruksi guru di Facebook karena sibuk membuka hal lain			✓	



Lampiran 17. Surat keterangan bebas plagiat



Lampran 18. Dokumentasi penelitian pembagian angket



Lampiran 19 Dokumentasi penelitian pengisian angket

